

**PENGARUH IBU BEKERJA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR ANAK
DI DESA SINAR GUNUNG KECAMATAN TEBAT
KARAI KABUPATEN KEPAHANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

MAYA YOLANDASARI
NIM. 1811240119

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maya Yolandasari
NIM : 1811240119
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Ibu Bekerja Terhadap Motivasi Belajar Anak Di
Desa Sinar Gunung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten
Kepahiang
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Ibu Bekerja Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Desa Sinar Gunung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 13 Juli 2022

Yang Menyatakan


Maya Yolandasari
NIM. 1811240119

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maya Yolandasari
NIM : 1811240119
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Ibu Bekerja Terhadap Motivasi Belajar
Anak Di Desa Sinar Gunung Kecamatan Tebat
Karai Kabupaten Kepahiang

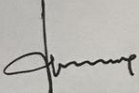
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program www.turnitin.com dengan ID 1869921594 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 24% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan di lakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 13 Juli 2022

Yang Menyatakan

Mengetahui
Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ahsyah, M.Pd
NIP. 1977007011999031002



Maya Yolandasari
NIM. 1811240119



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO**

FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Ibu Bekerja Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Desa Sinar Gunung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang”**, yang disusun oleh **Maya Yolandasari, NIM. 1811240119**, telah dipertahankan di depan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu pada hari Selasa, **26 Juli 2022** dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua

Dra. Khermarinah, M.Pd.

NIP. 196312231993032002

Sekretaris

Kurniawan, M.Pd

NIDN.2022098301

Penguji I

Salamah, SE.,M.Pd

NIP. 197305052000032004

Penguji II

Masrifa Hidayani, M.Pd

NIP. 197506302009012004

Bengkulu,

2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mus Mulyadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Maya Yolandasari
NIM : 1811240119

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu
Di Bengkulu

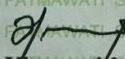
Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdri.

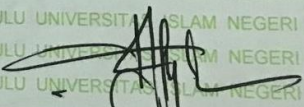
Nama : Maya Yolandasari
NIM : 1811240119
Judul : Pengaruh Ibu Bekerja Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Desa Sinar Gunung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Juli 2022

Pembimbing I Pembimbing II


Dra. Kherrmarifah, M.Pd.I
NIP. 196312231993032002


Dra. Aam Analiyah, M.Pd
NIP. 196911222000032002

MOTTO

“Hiduplah seakan anda akan mati besok,
namun belajarlh seakan anda akan hidup untuk selamanya”
-Mahatma Gandhi-

“*Women of worth* adalah wanita yang sukses jalani
perannya sebagai ibu, istri, sekaligus membuat dirinya
berarti buat orang lain.”
-Dian Sastrowardoyo-

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...Alhamdulillahirabbilalamiin...

Dengan mengucapkan alhamdulillah, sujud syukurku kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan segala rahmat dan karunianya, nikmat islam, imam serta kesehatan lahir dan batin sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW sebagai suri tauladan kita.

1. Dengan penuh cinta dan kasih sayang saya persembahkan skripsi ini sebagai tanda hormat, bakti dan terima kasih kepada bapakku (Azhari) dan emakku (Endang Kusmiati). Terima kasih telah senantiasa berjuang, berkorban lahir batin tanpa menghitung waktu dan tenaga yang telah terkuras. Tak ada kata-kata terbaikku selain mendoakan bapak dan emak untuk tetap selalu mengiringi langkahku untuk membahagiakan kalian. Semoga dengan ini bisa mengukir satu garis senyuman sebagai obat lelah dan mungkin luka yang tidak sengaja.
2. Kakakku tercinta Randi Sanjaya dan ayuk iparku Tiara Moni Rahayu, yang selalu membantu serta memberikan motivasi, semangat dan senantiasa mendoakanku.

3. Terima kasih untuk kalian para sahabatku sedari dulu Pinky Cindi Cindora dan Rinaini Susanti yang sudah berjuang bermetamorfosis bersama.
4. Sahabatku yang sudah menemani dari awal kuliah sampai sekarang Ewi Sri Nengsi, Hasa Sari Riski, Lisa Oktaviani, telah banyak badai yang mampu kita lewati, tetaplah seperti ini saling mendukung dan menyemangati saat di antara kita ada yang sedang terpuruk.
5. Untuk ading-ading ku Kiki Ananda dan Pingkan Fristiwi yang selalu menghadirkan keceriaan.
6. Teman-teman seperjuangan PGMI'18 khususnya kelas D'18 dan KKN kelompok 24 yang selalu memberikan cerita penuh kehangatan, kebersamaan, dan kenangan indah serta telah menjadi keluarga baruku. Kudoakan semoga kita bisa bertemu kembali suatu saat nanti dengan kesuksesan kita masing-masing.
7. Terima kasih kepada dosen pembimbingku ibu Dra. Khermarinah, M.Pd.I dan ibu Dra. Aam Amaliyah, M.Pd yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan motivasi dalam awal proses pengerjaan skripsi hingga akhirnya selesai pada tahap penyelesaian.
8. Almamaterku tercinta UIN FAS Bengkulu.

Nama : Maya Yolandasari
NIM : 1811240119
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Ibu Bekerja Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Desa Sinar Gunung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pengambilan sampel menggunakan sampling total di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak yang mempunyai ibu bekerja sebagai buruh atau pedagang dengan jumlah 30 anak. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket yang menggunakan skala *Likert*. Data dari penelitian ini dianalisis menggunakan uji prasyarat dengan uji normalitas dan uji linearitas. Dari hasil penelitian diketahui hasil uji t yang telah dilakukan dengan program SPSS 26. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai t hitung sebesar 2,771 bertanda negatif dan nilai t tabel sebesar 1,701 dengan taraf signifikan 5% artinya H_0 diterima. Hasil data yang diperoleh dari regresi linear sederhana menunjukkan variabel ibu bekerja mempunyai pengaruh negative dan signifikan menurunkan motivasi belajar anak. Pengaruh dikatakan cukup kuat dengan melihat kadar kontribusi sebesar 21,5% terhadap motivasi belajar anak sedangkan 78,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh ibu bekerja terhadap motivasi belajar anak di desa Sinar Gunung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang.

Kata kunci : Ibu Bekerja, Motivasi Belajar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah, Tuhan yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Ibu Bekerja Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Desa Sinar Gunung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh oleh penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M. Pd selaku Rektor UIN FAS Bengkulu, yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam membina ilmu pengetahuan di UIN FAS Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu yang telah memberi motivasi dan dorongan untuk keberhasilan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah UIN FAS Bengkulu yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penyusunan ini.

4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I selaku Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN FAS Bengkulu yang telah menjadi tempat berkeluh kesah bagi seluruh mahasiswa Prodi PGMI dalam urusan akademik.
5. Ibu Dra. Khermarinah, M.Pd.I, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan motivasi terhadap penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M.Pd, selaku Pembimbing II yang selalu memberikan koreksian, masukan dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
7. Bapak Syahril, S.Sos.I, M.Ag, selaku kepala perpustakaan UIN FAS Bengkulu dan seluruh staf unit perpustakaan UIN FAS Bengkulu yang telah mengizinkan penulis untuk mencari berbagai rujukan mengenai skripsi ini.
8. Staf dan Karyawan UIN FAS Bengkulu yang telah membantu dalam berbagai urusan administrasi.
9. Bapak Azhari selaku Kepala Desa Sinar Gunung beserta perangkat desa, dan penduduk Desa Sinar Gunung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang yang telah berkenan memberikan izin dan data penelitian.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Bengkulu, Agustus 2022

Penulis

Maya Yolandasari

NIM. 1811240119

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	15
1. Ibu Bekerja.....	15
2. Motivasi Belajar Anak	36
B. Kajian Pustaka.....	54
C. Rumusan Hipotesis.....	64

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	65
B. Tempat dan Waktu Penelitian	66
C. Populasi dan Sampel Penelitian	67
D. Variabel dan Indikator Penelitian	70
E. Teknik Pengumpulan Data	71
F. Teknik Analisis Data	74

BAB IV: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	86
B. Analisis Data	88
C. Keterbatasan Penelitian	112

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	114
B. Saran	114

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
2.1	Matrik Penelitian Relevan	30
3.1	Sampel	35
3.2	Skor Alternatif Jawaban	37
3.3	Hasil Validasi Angket Ibu Bekerja	39
3.4	Hasil Validasi Angket Motivasi Belajar	40
3.5	Hasil Uji Reliabilitas	42
3.6	Hasil Uji Reliabilitas	42
4.1	Data Angket Responden	46
4.2	Statistik Data Angket Ibu Bekerja	48
4.3	Statistik Data Angket Motivasi Belajar Anak	49
4.4	Uji Normalitas	51

4.5	Uji Linearitas	52
4.6	Uji Regresi Linear Sederhana	53
4.7	Hasil Pengujian Regresi antara X dengan Y	54
4.8	Hasil Koefisien Korelasi dan Determinasi	55
4.9	Interprestasi Koefisien Korelasi	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua sebagai lingkungan pertama yang dikenal oleh anak, maka orang tua lah yang bertanggung jawab penuh dalam pelaksanaan pendidikan anak. Dengan kata lain orang tua harus mempersiapkan anak-anak agar mampu melaksanakan tugas hidup dengan sebaik-baiknya, dan mampu mengemban tugas sebagai kholifah di bumi adalah tugas dan kewajiban orang tua.

Penanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anak adalah orang tua. Dimanapun anak tersebut menjalani pendidikan, baik dilembaga formal, informal maupun non formal orang tua tetap berperan dalam menentukan masa depan pendidikan anak-anaknya. Orang tua sebagai pendidik harus senantiasa menjalin hubungan baik dengan anak agar tidak terdapat jurang pemisah dan jarak antara anak dengan

orang tua sebagai pendidik sehingga pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Dalam sebuah keluarga terdiri dari ayah, ibu dan anak merupakan sebuah gambaran yang ada dalam masyarakat. Kehidupan keluarga menuntut adanya perencanaan, penataan, dan peningkatan, termasuk dalam pengasuhan terhadap anak. Secara naluriah seorang anak untuk pertama kalinya akan berhubungan dengan orang dewasa yang disebut sebagai orang tuanya, sehingga dapat dikatakan bahwa dalam kehidupan keluarga, orang tua adalah orang yang pertama kali bertanggung jawab penuh terhadap peletakan dasar-dasar pembentukan sikap, tingkah laku, watak, kepribadian, moral, dan pendidikan pada anak-anaknya yang memungkinkan mereka tumbuh sebagai generasi yang cerdas, kreatif, dan mandiri.

Dalam mendukung keberhasilan anak, orang tua memiliki andil didalamnya terutama dalam hal meningkatkan

motivasi belajar anak.¹ Orang tua berperan untuk mengupayakan perkembangan potensi anak, baik potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik. Motivasi yang diberikan orang tua tidak hanya sebatas ucapan, tetapi juga bentuk lain sehingga mampu membangkitkan semangat dan motivasi belajar anak. Beberapa peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak yaitu: terlibat dalam kegiatan belajar anak, memperhatikan kondisi anak baik fisik maupun psikis, memahami dan mengatasi kesulitan belajar anak, dan memberikan fasilitas belajar yang memadai.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.² Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan

¹ Hening Hangesty Anurraga, “Peran Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi pada Program Home Visit di Homeschooling Sekolah Dolan Malang),” *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* Vol.7, No. 3 (2019): hlm.4

² Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2

tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, perilaku, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri. Keberhasilan dalam belajar dapat diukur dari seberapa bisa anak mempraktikkan sesuatu yang dipelajari dalam kehidupannya sehari-hari.

Masa anak dikenal sebagai masa sekolah yaitu masa anak belajar. menghadapi perubahan tingkah laku karena kematangan, berbagai pembatasan, kesempatan, serta tuntutan lingkungan. Pada dasarnya merupakan periode transisi fisik, kemampuan kognitif dan belajar, relasi dengan orang lain dan berbagai hal baru diantaranya berupa kesempatan dan tuntutan.³ Pada usia sekolah perkembangan kognitif yang semakin matang, anak secara berangsur-angsur lebih banyak mempelajari mengenai sikap-sikap dan motivasi orangtuanya serta memahami aturan-aturan keluarga. Perubahan ini

³ Setiono, K, *Psikologi Keluarga*. (Bandung:P.T. Alumni, 2011) hlm.

memberikan dampak yang besar terhadap kualitas hubungan keduanya.⁴

Motivasi belajar merupakan daya penggerak di dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai.⁵ Keberhasilan belajar anak dapat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimilikinya. Anak yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun tinggi, tetapi sebaliknya anak yang motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula prestasinya. Sebab motivasi merupakan penggerak atau pendorong untuk melakukan tindakan tertentu. Tinggi rendahnya motivasi dapat menentukan tinggi rendahnya atau semangat seseorang untuk beraktivitas, dan tentu saja tinggi rendahnya semangat akan menentukan hasil yang diperoleh.

⁴ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2010) hlm. 120

⁵ Dimiyati, dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 80.

Anak pada usia sekolah masih memiliki interaksi yang intens dengan orangtuanya, mereka mampu memberikan pendapat dan menceritakan moment-moment berarti mereka bersama ayah maupun ibunya. Dalam penelitian ditemukan adanya hubungan antara pola asuh orangtua dengan prestasi belajar sosiologi siswa, yang berarti pola asuh orangtua mempunyai peranan yang penting dalam keberhasilan belajar anak.⁶

Sebagai motivator anak, orang tua harus memberikan dorongan dalam segala aktivitas anak, misalnya dengan memberikan perhatian, hadiah, dan penghargaan apabila anak berhasil dalam ujian. Motivasi dalam bentuk ini akan membuat anak lebih giat lagi dalam belajar. Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak dapat diterapkan dengan mengajarkan kedisiplinan terhadap anak. Orang tua harus

⁶ Sertina Septi Purwindarini, dkk, *Pengaruh Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Terhadap Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah. Developmental And Clinical Psychology*, 2014, Vol. 3, No. 1

mampu menciptakan suasana rumah yang nyaman sehingga anak bisa belajar dengan lebih baik. Namun pada kenyataannya peran orang tua mulai melemah dikarenakan orang tua terlalu fokus kepada pekerjaan yang membebani mereka.

Keluarga mempunyai peranan penting terhadap keberhasilan belajar anak di sekolah. Di rumah, ibu berperan aktif dalam merangsang, mendorong dan membimbing terhadap aktivitas belajar anaknya hal ini memungkinkan diri anak untuk mempunyai motivasi dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi dan merupakan suatu kepuasan tersendiri bagi seorang anak, apabila menemukan kesulitan dalam proses belajar ada tempat untuk bertanya, memberi pengarahan serta semangat yaitu orang tua terutama ibu, sebaliknya bila ibu tidak memiliki perhatian terhadap aktivitas belajar anak, biasanya anak kurang atau tidak memiliki semangat belajar, sehingga ia sulit diharapkan dalam mencapai prestasi belajar di sekolah secara maksimal.

Akan tetapi, dewasa ini banyak sekali ibu yang memilih bekerja, karena tuntutan ekonomi, atau juga memang karena tidak betah berlama-lama berada di rumah. Menjadi ibu yang bekerja tentu memiliki risiko, risiko karena jarang di rumah, komunikasi dengan anak pun jadi terganggu, perhatian berkurang, waktu untuk menemani anak belajar pun jadi sedikit, dan ini dapat berpotensi memberi pengaruh negatif serta menurunkan motivasi belajar anak.

Dalam sejarah Islam kita telah mendapati banyak perempuan yang juga memiliki peran ganda, semisal istri Nabi sendiri Khadijah. Khadijah adalah seorang pedagang sukses di masanya. Meskipun di satu sisi ia berperan sebagai pedagang tetapi pekerjaannya tidak sampai melupakan tugas utamanya sebagai istri yang mengurus rumah tangganya dan ibu yang merawat serta mendidik anak-anaknya sehingga anak-anak akan tetap mendapat perhatian dan kasih sayang yang mampu mendorong anak agar tetap semangat dalam belajar.

Sebagian ulama menyimpulkan bahwa Islam membenarkan perempuan aktif dalam berbagai kegiatan atau bekerja dalam berbagai bidang baik di dalam maupun di luar rumahnya, baik secara mandiri maupun bersama dengan orang lain, selama pekerjaan tersebut dilakukan dalam suasana terhormat, sopan serta dapat memelihara agamanya dan dapat pula menghilangkan dampak negatif pekerjaan tersebut terhadap diri dan lingkungannya. Dengan kata lain perempuan mempunyai hak untuk bekerja selama ia membutuhkannya dan selama norma-norma agama tetap terpelihara. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. al-Nisa' (4): 32

وَلَا تَنَّمَنُوا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبْنَ وَسَعَلُوا اللَّهَ مِن فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ﴿٣٢﴾

Artinya : Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi

*Para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu.*⁷

Demikian pula dengan desa Sinar Gunung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang, berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 22 Mei 2021. Diketahui terdapat 30 anak usia sekolah dasar yang mempunyai ibu bekerja mulai dari pagi hingga siang atau sore hari. Para ibu ikut berperan mencari kerja diluar rumah guna menambah penghasilan suami serta menambah kebutuhan pokok keluarga, baik dengan bertani, berdagang, buruh dan sebagainya. Hal ini menyebabkan waktu yang dimiliki ibu untuk bertemu anak relatif kurang bahkan rendah. Dalam observasi tersebut juga terlihat anak-anak saat belajar di rumah acuh tak acuh, cepat bosan, dan berusaha menghindar dari kegiatan belajar.

Ni putu pradnya paramitha shinta devi, Ni wayan suniasih, dan Ida bagus gede surya abadi pada tahun 2020

⁷ Depag, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, 2010

pernah meneliti tentang motivasi belajar ditinjau dari status pekerjaan ibu. Penelitian Paramitha dan kawan-kawan ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa kelas IV antara ibu pekerja dan ibu rumah tangga dengan menggunakan rancangan “ex post facto” dengan jenis kausal komparatif. Melalui penentuan sampel dengan teknik purposive sampling diketahui terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar siswa kelas IV antara ibu pekerja dan ibu rumah tangga.⁸ Sedangkan ibu bekerja dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada ibu yang bekerja sebagai buruh dan pedagang. Terdapat banyak hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar seorang anak. Masalahnya apakah ibu bekerja dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam motivasi belajar anaknya.

⁸ Devi, Ni Putu Pradnya Paramitha Shinta dkk, "*Motivasi Belajar Ditinjau dari Status Pekerjaan Ibu*", Jurnal Mimbar Ilmu, 2020, Vol. 2 No. 2, hlm 199

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Ibu Bekerja Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Desa Sinar Gunung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah apakah terdapat pengaruh ibu bekerja terhadap motivasi belajar anak di Desa Sinar Gunung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas dapat dirumuskan tujuan dan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ibu bekerja terhadap motivasi belajar anak di Desa Sinar Gunung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang.

2. Manfaat Penelitian

a) Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai pengaruh ibu bekerja terhadap motivasi belajar anak.

b) Manfaat Praktis

- 1) Pihak perguruan tinggi. Diharapkan dapat dijadikan acuan sebagai salah satu acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
- 2) Pihak orang tua. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan sebagai refleksi dalam strategi pemberian bimbingan dan pengasuhan bagi putra-putrinya di lingkungan keluarga, sehingga dapat mencegah secara dini kemungkinan-kemungkinan perilaku negatif yang dapat menyebabkan rendahnya prestasi belajar anak .

- 3) Pihak masyarakat. Khususnya masyarakat yang ada di lingkungan sekolah dan masyarakat pada umumnya, diharapkan sebagai bahan masukan dan tindak lanjut keperdulian akan pembinaan dan pencegahan kemungkinan munculnya kesalahan dalam pola asuh anak terhadap ibu yang bekerja.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Ibu Bekerja

a. Pengertian Ibu Bekerja

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mengenai ibu adalah seorang wanita yang telah/sudah melahirkan anak, maka anak harus menyayangi ibunya. Sebutan wanita yang sudah bersuami. Menurut Santoso, ibu adalah seseorang yang memiliki banyak peran, peran sebagai istri, sebagai ibu dari anak-anaknya, dan sebagai seseorang yang melahirkan dan merawat anak-anaknya. Bagi anak-anaknya, ibu merupakan sebuah benteng bagi keluarga dimana ibu dapat menguatkan setiap anggota keluarga yang ada.⁹

⁹ Julian Rizki Dan Meilanny Budiarti Santoso, "*Faktor Pendorong Ibu Bekerja Sebagai K3L Unpad.*" (Jurnal: Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 5, No..2 (2018)) hlm.158-164.

Ibu merupakan tonggak kehidupan dalam sebuah keluarga yang memberikan perhatian perhatian penuh terhadap anak-anaknya baik berbentuk masa depan berupa dengan pemenuhan soal-soal materi, harta benda, perabotan dan tempat tinggal. Hal ini dapat disesuaikan dengan kemampuan materi dan kondisi kehidupan mereka.¹⁰

Ibu adalah orangtua yang paling dekat dengan anak karena ibu dituntut untuk dapat lebih mendidik anak-anak sedangkan ayah lebih dituntut untuk mencari nafkah. Dari mulai seorang anak lahir, ibulah yang membantu anak untuk melakukan segala hal seperti menyuapi, memandikan, membuat pekerjaan rumah, belajar, dan lain-lain. Oleh karena itu, anak sudah terbiasa untuk melakukan segala sesuatu dengan bantuan ibu. Agar menjadi anak yang mandiri,

¹⁰ Fithriani Gade, *Ibu Sebagai Madrasah Dalam Pendidikan Anak*, (Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Agustus 2012) VOL. XIII NO. 1, hlm 32

seorang anak harus dilatih dan dibiasakan untuk mandiri.

Undang-undang No. 13 yang berisi tentang ketenagakerjaan, ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja. Sedangkan tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat.¹¹ Bekerja dalam arti luas diartikan sesuatu kegiatan dan dalam arti sempit yaitu melakukan suatu kegiatan untuk menghasilkan sesuatu berupa uang. Banyak sekali yang mendorong manusia untuk bekerja salah satunya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup, orang yang giat bekerja karena ada

¹¹ Rizky, dkk. "*Faktor Pendorong Ibu Bekerja Sebagai K3L Unpad.*" (jurnal: *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* Vol. 5, No..2 (2018)) hlm.158-164.

hal yang ingin mereka peroleh salah satunya yang sangat penting adalah uang.¹²

Pada zaman sekarang ini orang berlomba-lomba bekerja keras untuk mendapatkan uang untuk memenuhi kebutuhan hidup. Menurut Mantra, bekerja adalah melakukan suatu kegiatan untuk menghasilkan atau membantu menghasilkan barang atau jasa dengan maksud untuk memperoleh penghasilan berupa uang dan atau barang, dalam kurun waktu (*time reference*) tertentu.¹³ Makna bekerja ialah sebagai 1) penghasil tambahan keluarga, 2) pengisi waktu luang, 3) adaptif dengan lingkungan sosial, 4) keterpaksaan, 5) sumber penghasilan utama demi kelangsungan hidup keluarga,

¹² Agus Jamaludin. *Perbandingan Hasil Belajar Antara Mahasiswa Yang Bekerja Dengan Yang Tidak Bekerja Pada Matakuliah Ekonomi Mikro* (STIE YPBI Jakarta. **Jurnal Administrasi Kantor**, Vol.4.No. 1 2016) hlm. 198 - 210.

¹³ Nilakusmawati dkk. "*Studi faktor-faktor yang mempengaruhi wanita bekerja di kota Denpasar.*" *Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia* Vol. 8, No.1 (2012). hlm.26-31.

6) usaha mengumpulkan modal, 7) upaya penunjukkan eksistensi diri.¹⁴

Menurut pandangan islam, bekerja menempati posisi yang teramat mulia. Islam sangat menghargai orang yang bekerja dengan tangannya sendiri.¹⁵ Didalam Al-Quran terdapat ayat yang mengupas tentang kewajiban manusia untuk bekerja dan berusaha mencari nafkah, diantaranya firman Allah yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ
وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya: Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya

¹⁴ A. Handayani, dkk. *Studi eksplorasi makna keseimbangan kerja keluarga pada ibu bekerja*. (Jurnal : Seminar Psikologi & Kemanusiaan UMM.2015). hlm 31

¹⁵ Aia Maulana, "*Penerimaan Upah Pekerja Harian Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Para Pekerja Toko Pakaian Di Pasar Tengah Bandar Lampung)*". Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 3 No. 5 Mei 2016: 391-401

*kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.
(Q.S Al Mulk: 15)*¹⁶

Pendidikan dalam keluarga adalah tanggung jawab orang tua, dengan peran ibu lebih banyak. Masalah anak-anak dan pendidikan adalah suatu persolan yang amat menarik bagi seorang pendidik dan ibu-ibu yang setiap saat menghadapi anak-anak yang membutuhkan pendidikan. Secara kodrat seorang ibu biasanya lebih banyak berperan dalam mendidik, mengasuh, membimbing dan memberikan motivasi kepada anak. Hal ini mengingatkan bahwa kesempatan ibu untuk bertemu dengan anaknya lebih banyak dan hubungan dengan anaknya akan lebih dekat, sehingga seorang ibu akan lebih mudah memahami karakter seorang anak. Oleh karena itu seorang ibu memiliki peranan yang sangat besar bagi terciptanya suatu iklim dalam kehidupan yang baik terutama bagi

¹⁶ Al Qur'an dan Terjemahan, Depag, 2009

perkembangan kepribadian anak, proses pengasuhan, membimbing dan memberikan motivasi kepada anak.

Perkembangan zaman yang semakin modern dengan bertambah kompleknya kehidupan, bertambah pula intensitas peran yang dijalani oleh kaum wanita. Sekarang ini wanita tidak hanya berperan sebagai ibu yang hanya menjadi ibu rumah tangga saja tetapi juga mempunyai peran lain di luar rumah yaitu sebagai wanita karir atau ibu yang bekerja. Keadaan ekonomi yang semakin sulit membuat para ibu ingin membantu ayah dalam mencari nafkah.

Memilih untuk bekerja bagi wanita dapat menimbulkan beberapa dampak, baik bagi pekerjaan maupun bagi keluarga. Terlebih bagi wanita yang sudah menikah. Ibu yang memutuskan bekerja mungkin akan merasakan hilangnya kebebasan, peningkatan tanggung jawab, dan perubahan dalam hubungan suami-istri. Terlebih perasaan khawatir

yang akan dirasakan oleh ibu yang meninggalkan anaknya untuk waktu yang cukup lama disaat ibu harus bekerja. Selain itu, berbagai tekanan yang ditimbulkan dari ketidakmampuan ibu untuk mengasuh anak dan tekanan di tempat kerja dapat mengakibatkan kelelahan, emosi yang tidak stabil, dan perasaan bersalah.¹⁷

Ibu bekerja merupakan peran sebagai akibat pergeseran nilai. Dahulu ibu hanya berperan fokus pada anak, sedikit sekali ibu yang bekerja tapi sekarang ibu mempunyai peran ganda sebagai pengasuh dan pendidik anak. Ibu yang bekerja adalah seorang perempuan, yang melakukan kegiatan secara teratur, yang selain mengurus rumah tangga juga memiliki tanggung jawab atau terikat dengan pekerjaan di luar kegiatan rumah tangga, baik bekerja

¹⁷ Pratiwi Isti Anggarwati dan Wini Puspasari Thamrin, "*Work Family-Conflict Dan Psychological Well-Being Pada Ibu Bekerja.*" (Jurnal Psikologi Vol.12, No.2 2020) hlm. 200-212.

di instansi negeri, swasta, atau kegiatan wiraswasta untuk memperoleh penghasilan sendiri.¹⁸

Menurut Vureen dalam Pirous dan Ardhiana, ibu yang bekerja adalah ibu yang selain mengurus rumah tangga juga memiliki tanggung jawab di luar rumah baik di kantor, yayasan, atau wiraswasta dengan kisaran waktu 6 jam sampai 8 jam sehari, sedangkan ibu yang tidak bekerja adalah ibu yang tinggal di rumah dengan melakukan tugas-tugas rumah tangga sehari-hari, sehingga waktunya banyak digunakan untuk keluarga.¹⁹ Dengan demikian terlihat jelas bahwa waktu yang dibutuhkan oleh seseorang ibu yang bekerja untuk berinteraksi dan berkumpul bersama dengan anaknya secara langsung berkurang.

Untuk itu maka ibu yang bekerja diluar rumah harus

¹⁸ Apsaryanthi dan Diah Lestari. "Perbedaan Tingkat Psychological Well-Being Pada Ibu Rumah Tangga Dengan Ibu Bekerja Di Kabupaten Gianyar." (Jurnal Psikologi Udayana, Vol. No. 2017) hlm. 113

¹⁹ Pirous Apreviadizy dan Ardhiana Puspitacandri, *Perbedaan Stres Ditinjau dari Ibu bekerja dan Ibu Tidak Bekerja*, (Jurnal Psikologi Tabularasa Vol. 9, No.1, 2014) hlm. 59

bijaksana dan pintar untuk membagi waktu, ibu harus tetap mengingat bahwa tugas utama seorang ibu adalah mengatur rumah tangga.

Keadaan lelah setelah seharian bekerja di luar rumah, menjadi dampak negatif terhadap anak. Hal ini secara psikologis akan berpengaruh terhadap tingkat kesabaran yang dimilikinya, baik dalam menghadapi pekerjaan rumah tangga sehari-hari, maupun dalam menghadapi anak-anaknya. Jika hal itu terjadi maka sang Ibu akan mudah marah dan berkurang rasa pedulinya terhadap anak.²⁰

Masa usia sekolah dipandang sebagai masa untuk pertama kalinya anak memulai kehidupan social mereka yang sesungguhnya. Bersamaan dengan masuknya anak kesekolah dasar, maka terjadilah

²⁰ Rahman, AS. "*Peranan Wanita Karier Dalam Keluarga, Pola Asuh Dan Pendidikan Anak (Studi Kasus Pada Wanita Karier Pada Jl. Anggrek Rt 002/018 Pondok Benda Pamulang)*" (Jurnal Empati Vol.6 No. 1, 2017) hlm. 111-114

perubahan hubungan anak dan orang tuanya. Perubahan tersebut diantaranya disebabkan adanya peningkatan penggunaan waktu yang dilewati anak-anak bersama teman-teman sebayanya. Sekalipun tidak lagi menjadi subjek tunggal dalam pergaulan anak, orang tua tetap menjadi bagian penting dalam proses ini, karena mereka yang menjadi figure sentra dalam kehidupan anak.²¹ Untuk itu, orang tua harus menuntun anak menjadi bagian dari lingkungan social yang lebih luas.

Salah satu hal yang membedakan ibu yang bekerja dari ibu yang tidak bekerja adalah waktu mereka untuk rumah tangga. Ibu yang aktivitasnya hanya sebagai ibu rumah tangga saja akan memiliki waktu di rumah lebih banyak daripada ibu rumah tangga yang sekaligus beraktivitas sebagai wanita bekerja. Hal yang sama juga terjadi pada ibu tidak

²¹ Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. 2010. hlm 122

bekerja yang memiliki banyak aktivitas sosial sehingga menyebabkan waktunya untuk berada di rumah menjadi lebih sedikit.²²

b. Jenis-jenis pekerjaan

Jenis pekerjaan dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu.²³

1) Pekerjaan yang menghasilkan barang

Pekerjaan yang menghasilkan barang berarti para pekerjanya menghasilkan suatu jenis barang. Pekerjaan ini membutuhkan otot dan tenaga yang kuat. Contoh pekerjaan yang menghasilkan barang adalah petani, nelayan, buruh pabrik, pedagang, koki, tukang batu dan lain-lain

²² Apsaryanthi dan Diah Lestari. "*Perbedaan Tingkat Psychological Well-Being Pada Ibu Rumah Tangga Dengan Ibu Bekerja Di Kabupaten Gianyar.*" (Jurnal Psikologi Udayana, Vol. No. 2017) hlm. 114

²³ Afikri dkk, "Tema 4 berbagai pekerjaan", (Jakarta: Media Kreatif 2013), hlm. 65

2) Pekerjaan yang menghasilkan jasa

Pekerjaan yang menghasilkan jasa berarti memberikan pelayanan kepada orang lain. Pekerjaan yang menghasilkan jasa lebih banyak menggunakan otak atau pikiran. Contoh pekerjaan yang menghasilkan jasa antara lain adalah guru, dosen, dokter, tenaga medis, arsitek, wartawan, sopir, polisi dan lain-lain.

c. Faktor-faktor Ibu Bekerja

1) Faktor ekonomi

Faktor ekonomi adalah faktor internal yang berasal dari dalam yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha:

a) Memenuhi Kebutuhan Ekonomi

Keadaan ekonomi keluarga mempengaruhi kecenderungan wanita untuk berpartisipasi untuk bekerja, agar dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Peningkatan partisipasi

wanita dalam kegiatan ekonomi karena adanya perubahan pandangan dan sikap masyarakat tentang sama pentingnya pendidikan bagi kaum wanita, adanya kemauan wanita untuk hidup mandiri dalam bidang ekonomi yakni berusaha menghidupi kebutuhan hidupnya dengan penghasilan sendiri.²⁴

b) Adanya jumlah Tanggungan Keluarga

Menurut Pajaman Simanjuntak menyatakan bahwa bagaimana suatu rumah tangga mengatur siapa yang bersekolah, bekerja dan mengurus rumah tangga bergantung pada jumlah keluarga yang bersangkutan. Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka semakin tinggi pula probabilitas wanita yang telah menikah untuk bekerja.²⁵

²⁴ Nina Darayani dkk, *“Motivasi Tenaga Kerja Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usahatani Nenas Di Desa Lubuk Karet Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin”*, 2015, hlm. 62–66.

²⁵ Siti Nurhidayah, *Pengaruh Ibu Bekerja Dan Peran Ayah Dalam Coparenting Terhadap Prestasi Belajar Anak*. Jurnal Soul, Vol. 1, No. 2. 2008. Hlm. 3

2) Faktor sosial-budaya

a) Tingkat Pendidikan

Kebutuhan karir juga menjadi alasan kuat bagi seorang wanita untuk bekerja. Mereka tidak ingin pendidikan yang selama ini mereka raih menjadi sia-sia, dalam arti tidak diaplikasikan dalam dunia kerja. Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka akan semakin besar probabilitas wanita yang bekerja. wanita yang memiliki pendidikan, mereka akan memilih untuk bekerja daripada hanya tinggal dirumah untuk mengurus anak dan rumah tangga.²⁶

b) Mengisi Waktu Luang

Menurut pendapat Sukadji, melihat arti istilah waktu luang dari 3 dimensi. Dilihat dari dimensi waktu, waktu luang dilihat sebagai waktu yang tidak digunakan untuk bekerja, mencari nafkah,

²⁶ Novy Astriani. "Pengaruh Ibu Bekerja Dan Peran Ayah Terhadap Prestasi Belajar Anak" (Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, Vol. 13, No. 1, 2019) hlm. 44-51

melaksanakan kewajiban, dan mempertahankan hidup. Sementara itu, keputusan kerja adalah suatu keputusan yang mendasar tentang bagaimana menghabiskan waktu, misalnya dengan melakukan kegiatan yang menyenangkan atau bekerja.²⁷

Pada zaman sekarang ini hampir semua peralatan rumah tangga memakai teknologi yang mutakhir, khususnya di kota-kota besar. Sehingga tugas wanita dalam rumah tangga menjadi lebih mudah dan ringan. Hal ini bisa menyebabkan wanita memiliki waktu luang yang sangat banyak dan seringkali membosankan. Maka untuk mengisi kekosongan tersebut diupayakanlah suatu kegiatan yang dapat dijadikan sebagai alat untuk

²⁷ Afriyame Manalu, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Bekerja Sebagai Buruh Harian Lepas (Bhl) Di Pt. Inti Indosawit Subur Muara Bulian Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batanghari*,” (Jurnal Sosio Ekonomi Bisnis XVII,. No. 2, 2014). hlm. 92

mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka.²⁸

Beberapa faktor yang menyebabkan wanita masuk ke dalam dunia kerja. Faktor-faktor yang dimaksud antara lain :²⁹

- 1) Untuk meningkatkan kualitas hidup
- 2) Membayar hutang
- 3) Mengurangi ketergantungan terhadap suami
- 4) Meningkatkan status sosial.

Alasan utama yang melandasi latar belakang tindakan para ibu untuk bekerja di luar rumah atau motif-motif yang mendasari kebutuhan mereka untuk bekerja di luar rumah sehingga mereka mau menghadapi berbagai resiko atau pun konsekuensi yang bakal dihadapi pada umumnya dilatarbelakangi

²⁸ Handayani, Arri dkk, *Studi Eksplorasi Makna Keseimbangan Kerja Keluarga Pada Ibu Bekerja*. Jurnal : Seminar Psikologi & Kemanusiaan UMM. (Jurnal Psikologi 2015) hlm. 34

²⁹ Pirous Apreviadizy dan Ardiana Puspitacandri, *Perbedaan Stres Ditinjau dari Ibu bekerja dan Ibu Tidak Bekerja*, (Jurnal Psikologi Tabularasa Vol. 9, No.1, 2014) hlm. 59-60

oleh beberapa faktor, di antaranya kebutuhan finansial, kebutuhan sosialrelasional, dan kebutuhan aktualisasi diri.³⁰

Menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan keluarga berarti ibu tersebut telah mendapatkan sesuatu yang tidak bisa diperoleh oleh mereka yang tidak bekerja, tetapi di sisi lain, wanita yang bekerja itu juga harus mengorbankan sesuatu. Antara lain adalah tentang kurangnya waktu untuk melakukan pengawasan dalam masalah pendidikan anak.

d. Peran Ibu pada pendidikan anak

Pengembangan otak dalam upaya meningkatkan kecerdasan otak anak berhubungan dengan fungsi dan peran ibu.³¹ Allah menempatkan Ibu pada posisi yang sangat mulia. Ibu adalah orang yang pertama dan

³⁰ Siti Nurhidayah, *Pengaruh Ibu Bekerja Dan Peran Ayah Dalam Coparenting Terhadap Prestasi Belajar Anak*. (Jurnal Soul, Vol. 1, No. 2. 2008.) Hlm. 3

³¹ Jalaludin. *Ibu Madrasah Umat : Fungsi Peran Kaum Ibu Sebagai Pendidik Kodrati*, (Jakarta : Kalam Mulia. 2016), hlm. 325

utama yang berhak menerima bakti anak. Ibu adalah seorang perempuan yang diberi amanah oleh Allah SWT untuk mengandung, melahirkan, dan menyusui serta mendapat tanggung jawab untuk merawat, membesarkan dan mendidik anak. Ibu mendapat keutamaan yang lebih besar dibandingkan ayah, hal ini disebutkan dalam sebuah hadis:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ:
جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ
أَحَقُّ النَّاسِ بِحُسْنِ صَحَابَتِي؟ قَالَ: ((أُمُّكَ)) قَالَ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: ((أُمُّكَ))
قَالَ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: ((أُمُّكَ)) قَالَ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: ((ثُمَّ أَبُوكَ)) [مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ]

Artinya: Dari Abu Hurairah radhiyallaahu ‘anhu, beliau berkata, “Seseorang datang kepada Rasulullah shalallahu ‘alaihi wasallam dan berkata, ‘Wahai Rasulullah, kepada siapakah aku harus berbakti pertama kali?’ Nabi shalallaahu ‘alaihi wasallam menjawab, ‘Ibumu!’ Dan orang tersebut kembali bertanya, ‘Kemudian siapa lagi?’ Nabi shalallaahu ‘alaihi wasallam menjawab, ‘Ibumu!’ Orang tersebut bertanya kembali, ‘Kemudian siapa lagi?’ Beliau menjawab, ‘Ibumu.’ Orang tersebut bertanya kembali,

*'Kemudian siapa lagi,' Nabi shalallahu 'alaihi wasallam menjawab, 'Kemudian ayahmu.'*³²

Dalam hadis tersebut Rasulullah Saw mengindikasikan keutaman berbakti kepada ibu, dengan menyebut nama ibu tiga kali baru kemudian menyebutkan kata ayah. Imam al menjelaskan bahwa hadis tersebut menunjukkan kecintaan dan kasih sayang terhadap seorang ibu harus tiga kali lipat besarnya dibandingkan terhadap seorang ayah.

Peran seorang ibu dalam pengasuhan antara lain menumbuhkan perasaan sayang, cinta, melalui kasih sayang dan kelembutan seorang ibu, menumbuhkan kemampuan berbahasa dengan baik kepada anak, mengajarkan anak perempuan berperilaku sesuai jenis kelaminnya dan baik.³³

³² Muhammad Fuad Abdul Baqi. *Shahih Bukhari Muslim*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo 2017. hlm. 967

³³ Istina Rakhmawati. *Peran Keluarga Dalam Pengasuhan Anak*. (**Jurnal Bimbingan Konseling Islam** , [SI], v.6, n. 1, 2015). hal. 1-18

Peranan ibu dalam pendidikan anak-anaknya adalah sebagai :³⁴

- 1) Sumber dan pemberi kasih sayang
- 2) Pengasuh dan pemelihara
- 3) Tempat mencurahkan isi hati
- 4) Pengatur kehidupan dalam rumah tangga
- 5) Pembimbing hubungan pribadi
- 6) Pendidik dalam segi-segi emosional

Orang tua terutama ibu yang banyak bergulat dengan anak, mempunyai tugas yang amat besar untuk mendidik anak baik pendidikan jasmani, intelektual dan mental spiritual, sehingga melalui teladan yang baik atau pelajaran yang berupa nasehat-nasehat, kelak ia dapat memetik tradisi-tradisi yang benar dan pijakan moral yang sempurna dari masa kanak-kanaknya.³⁵

³⁴ Fristiana Irina, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta : Parama Ilmu, 2016) hlm. 108

³⁵ Ani Nur Aeni dan Dadan Djuanda, *Pendidikan Keteladanan Di Keluarga Pedagang Dan Karyawan Serta Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak (Survey Pada Ibu Yang Bekerja Sebagai*

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata “motif”, yang berarti alasan melakukan sesuatu, sebuah kekuatan yang menyebabkan seseorang bergerak melakukan suatu kegiatan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi didefinisikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.³⁶

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki

Pedagang Dan Karyawan Di Sumedang, (Jurnal pendidikan Vol. 1 No. 1. 2019) hlm 1

³⁶ Lidia Lomu dan Sri Adi Widodo, *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*. (Jurnal UST Yogyakarta, 2018) hlm. 747

individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya.³⁷

Petri menggambarkan motivasi sebagai kekuatan yang bertindak pada organisme yang mendorong dan mengarahkan pelakunya. Eggen dan Kauchak mendefinisikan motivasi sebagai kekuatan yang memberi energy, menjaga kelangsungannya, dan mengarahkan perilaku terhadap tujuan. Jadi, motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energy dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain, motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.³⁸

³⁷ Sardiman, A.M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*. (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2010) hlm. 26

³⁸ Nyayu khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2017) hlm.150-151

Mc. Donald mengatakan bahwa, *motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions.* Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.³⁹

Banyak para ahli mengemukakan pengertian motivasi dengan berbagai sudut pandang mereka masing-masing. Namun intinya sama, yakni sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

Belajar adalah suatu kegiatan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku dengan memperoleh suatu informasi baru melalui pengalaman. Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum

³⁹ Haq, Azhar. "*Motivasi belajar dalam meraih prestasi*" (Jurnal vicratina Vol. 3 No. 1, 2018) hlm. 194

pertama dalam kegiatan pendidikan. Keinginan atau dorongan belajar inilah yang disebut dengan motivasi.⁴⁰

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar individu sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar. Motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar dan memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar. Motivasi belajar tidak hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang baik tetapi mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku pada individu. Jadi dapat dikatakan motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para anak sehingga hasil belajar anak akan semakin meningkat.

⁴⁰ Sardiman, A.M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*. (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2010) hlm 40

Motivasi belajar mempunyai peranan besar dari keberhasilan seorang anak. Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi belajar. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin baik hasil belajar. Dengan demikian motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi anak.⁴¹

Adapun pengertian lain tentang motivasi yaitu suatu daya penggerak baik yang berasal dari individu yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas guna mencapai tujuan yang diinginkan. Indikatornya meliputi durasi kegiatan (berapa lama kemampuan pengguna waktu untuk melakukan kegiatan), frekuensi kegiatan (berapa selang kegiatan ini dilaksanakan dalam periode waktu tertentu), presistensi (ketepatan pada tujuan kegiatan belajar), ketabahan, keuletan, kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan

⁴¹ Rike Andriani dan Rasto, *Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*. (Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 4 No. 1, 2019), hlm. 80-86

untuk mencapai tujuan, target, cita-cita, pengorbanan untuk mencapai tujuan dengan arah sikap yang baik.⁴²

Dari beberapa uraian di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar adalah hal yang mampu memacu dan menjadi dasar seseorang dalam melakukan suatu kegiatan belajar untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan keinginan atau hasil belajar yang optimal.

Faktor-faktor yang membedakan motivasi belajar seseorang dengan yang lainnya, diantaranya:⁴³

- 1) Perbedaan fisiologis (*physiological needs*), seperti rasa lapar dan haus
- 2) Perbedaan rasa aman (*safety needs*), baik secara mental, fisik, maupun intelektual
- 3) Perbedaan kasih sayang atau afeksi (*love needs*) yang diterimanya

⁴² Ignatius Sulistyono, "Peningkatan Motivasi Belajar dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif TGT Pada Pelajaran PKN," (Jurnal Studi sosial, Vol.4, No. 1, 2016) hlm. 17

⁴³ Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. (Bandung : Pustaka Setia. 2017). hlm 299

4) Perbedaan harga diri (*self esteem needs*).

Contohnya prestise memiliki mobil atau rumah mewah, jabatan, dan lain-lain

5) Perbedaan aktualisasi diri (*self actualization*),

tersedianya kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya sehingga berubah menjadi kemampuan nyata.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi adalah keadaan fisiologis dan psikologis yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam tindakan tertentu untuk mencapai tujuan (kebutuhan) tertentu. Peran motivasi adalah untuk mendorong munculnya suatu perilaku atau tindakan. Belajar tidak akan terjadi jika seseorang tidak

termotivasi.⁴⁴ Hamalik mengemukakan tiga fungsi motivasi antara lain:⁴⁵

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau sesuatu perbuatan, tanpa adanya motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Motivasi ini berfungsi sebagai mesin, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kearah pencapaian tujuan yang diinginkan.

Sardiman juga mengemukakan bahwa fungsi motivasi ada 3, yaitu :⁴⁶

⁴⁴ Nur Farida, "*Fungsi dan Aplikasi Motivasi dalam Pembelajaran.*" (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 2, No. 2, 2021),) hlm. 123

⁴⁵ Lidia Lomu dan Sri Adi Widodo, *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa.* (Jurnal UST Yogyakarta, 2018) hlm. 748

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Sesuai uraian di atas, maka fungsi motivasi adalah mendorong manusia untuk berbuat,

⁴⁶ Sardiman, A.M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*. (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2010) hlm 42

menentukan arah perbuatan, dan menyeleksi perbuatan.

Dari fungsi motivasi diatas jelaslah bahwa motivasi sebagai pendorong seseorang untuk berbuat sesuatu guna mencapai tujuan yang hendak dicapainya dengan jalan yang sesuai dan serasi dengan tujuan itu. Untuk dapat lebih memahami fungsi motivasi dalam belajar, akan diuraikan dalam pembahasan sebagai berikut :

1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Pada mulanya anak didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang akan dicari itu dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang akan dipelajari. Sesuatu yang belum diketahui itu akhirnya mendorong anak

⁴⁷ Haq, Azhar. "*Motivasi belajar dalam meraih prestasi*" (Jurnal vicratina Vol. 3 No. 1, 2018) hlm. 200-201.

didik untuk belajar dalam rangka mencari tahu. Sikap itulah yang mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan dalam belajar. Jadi, motivasi yang berfungsi sebagai pendorong ini mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar.

2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbendung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisik. Disini anak didik sudah melakukan aktivitas belajar dengan segenap jiwa dan raga. Akal pikiran berproses dengan sikap raga yang cenderung tunduk dengan kehendak perbuatan belajar.

3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan. Tujuan belajar itulah

sebagai pengarah yang memberikan motivasi kepada anak didik dalam belajar. Dengan penuh konsentrasi anak didik belajar agar tujuannya mencari sesuatu yang ingin diketahui/ dimengerti itu cepat tercapai. Segala sesuatu yang mengganggu pikirannya dan dapat membuyarkan konsentrasinya diusahakan disingkirkan jauh-jauh. Itulah peranan motivasi yang dapat mengarahkan perbuatan anak didik dalam belajar.

c. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Menurut Winkel, dilihat dari sumbernya motivasi belajar ada dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi untuk melibatkan diri dalam suatu aktivitas karena nilai dan manfaat aktivitas itu sendiri, Indikator motivasi intrinsik berupa tantangan, keingintahuan, kontrol dan

fantasi.⁴⁸ Motivasi intrinsik merupakan dorongan kuat yang berasal dari dalam diri seseorang. Motivasi intrinsik sangat diperlukan untuk menumbuhkan motivasi belajar, peserta didik yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar, keinginan untuk ini dilatarbelakangi oleh pemikiran positif bahwa semua pelajaran yang dipelajari sekarang akan berguna untuk dirinya baik untuk sekarang maupun dimasa yang akan datang.⁴⁹

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan salah satu faktor yang mendorong tercapainya tujuan belajar. Walaupun tidak berkaitan secara mutlak dengan kegiatan belajar, pada umumnya anak di sekolah

⁴⁸ Muhamad Kuswinarko dan Inu H Kusuma, *Eksplorasi Motivasi Belajar Siswa SMK Dalam Mengikuti Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif*, (Bandung: Journal Of Mechanical Engineering Educatin, Vol 4, No 1, 2017), hlm. 96

⁴⁹ Lagili dkk. "Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo" (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol.1, No.1, 2019), hlm. 15-29

dalam aktivitas pembelajaran perlu adanya dorongan atau motivasi yang ada pada diri anak tersebut.⁵⁰ indikator motivasi ekstrinsik ada tiga, yaitu adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.⁵¹

Motivasi ekstrinsik adalah keinginan untuk mencapai sesuatu didorong karena ingin mendapatkan penghargaan eksternal atau menghindari hukuman eksternal. Seorang anak dikatakan memiliki motivasi ekstrinsik untuk belajar jika peserta didik menempatkan tujuan belajarnya di luar hal yang dipelajarinya, misalnya untuk mencapai angka tinggi, gelar, dan kehormatan. Contoh motivasi yang diberikan biasanya dapat berupa pujian kepada peserta

⁵⁰ Desy Ayu Nurmala. Dkk, *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntan*, (Bali: Jurnal Pendidikan, Vol 4, No 1, 2014), hlm. 4.

⁵¹ Annisa Kasdiyanti S. Dkk, *Hubungan Motivasi Ekstrinsik Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Se-Gugus I Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru*, (Riau: Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran), Vol 3, No 1, 2019), hlm. 2.

didik, hadiah, angka, dan sebagainya yang berpengaruh untuk merangsang anak untuk giat belajar.⁵²

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Belajar merupakan proses kegiatan untuk merubah tingkah laku si anak. Dalam hubungannya dengan proses, maka terdapat banyak faktor yang mempengaruhi belajar. Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat di bedakan menjadi tiga macam, yaitu :⁵³

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam anak) yakni kondisi jasmani dan rohani anak.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar anak) yakni kondisi keluarga dan lingkungan di sekitar anak

⁵² Lagili dkk. "Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo" (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol.1, No.1, 2019), hlm. 15-29

⁵³ Ijah Rohijah. *Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak (Studi Di Rt 002 Dan Rt 008 Desa Wanayasa Kecamatan Pontang Kabupaten Serang- Banten)*. Skripsi, Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten. 2017. Hlm. 52

3) Faktor pendekatan belajar (*Approach to Learning* atau pembelajaran materi-materi pelajaran) yakni jenis upaya belajar anak yang meliputi strategi dan metode yang digunakan anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, 1) Faktor Internal Cita-cita dan Aspirasi Cita-cita, yang merupakan faktor yang dapat memberikan semangat serta memberikan tujuan yang jelas dalam belajar. Aspirasi merupakan harapan seseorang akan suatu keberhasilan atau prestasi tertentu. 2.) Kemampuan anak, Kemampuan anak merupakan segala potensi intelektual (kemampuan problem solving), kognitif, motorik, verbal, dan sikap. 3) Kondisi peserta didik. Kesehatan jasmani dan rohani yang sehat akan mendorong pemusatan perhatian dan gairah dalam belajar. 4.) Unsur-unsur dinamis dalam

pembelajaran. Unsur-unsur dinamis meliputi perasaan, perhatian, ingatan, kemauan, dan pengalaman hidup.

Emda berpendapat keadaan psikologis anak juga mempengaruhi motivasi belajar yaitu :⁵⁴

a) Bakat

Bakat adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu yang apabila terus diasah dan dikembangkan melalui belajar akan menjadi sebuah kecakapan dan sangat membantu untuk meraih kesuksesan.

b) Intelegensi

Inteligensi dapat diartikan sebagai kemampuan psikofisik dalam mereaksikan rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Inteligensi bukan selalu berkaitan dengan otak, tetapi adanya interaksi dan

⁵⁴ Emda, A. "*Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran.*" (Lantanida Journal, Vol. 5 No. 2, 2017), hlm. 93-196

koneksi antar organ-organ yang ada di dalam tubuh manusia.

c) Sikap

Sikap juga memiliki peran penting dalam mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Artinya ketika peserta didik belajar dalam keadaan atau suasana senang, cara guru dalam mengajar yang baik dan sebagainya akan membuat peserta didik semangat sehingga memperoleh hasil yang maksimal, begitu pun sebaliknya.

d) Persepsi

Persepsi peserta didik tentang belajar, manfaatnya dan keuntungan yang didapatkan ketika belajar juga mempengaruhi kemauannya untuk terus belajar.

e) Minat

Salah satu hal yang memiliki pengaruh yang besar dalam motivasi belajar adalah minat. Ketika peserta didik memiliki minat yang besar terhadap pelajaran, ia akan belajar dengan sungguh-sungguh dan sebaik-baiknya.

f) Unsur-Unsur Dinamis dalam Pembelajaran

Perasaan, ingatan, keinginan dan pengalaman yang dimiliki peserta didik turut mempengaruhi motivasi dalam belajar, baik itu secara langsung maupun tidak langsung.

B. Kajian Pustaka

Secara umum penelitian ini membahas tentang pengaruh ibu bekerja, untuk mengetahui kenyataan dari penelitian ini, diperlukan adanya pencarian dan penelusuran terhadap peneliti yang sudah ada. Dan terkait dengan permasalahan dari penelitian ini, maka telah dijumpai beberapa hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Ni Putu Pradnya Paramitha Shinta Devi, Ni Wayan Suniasih, Ida Bagus Gede Surya Abadi tahun 2020 dengan judul penelitian “Motivasi Belajar Ditinjau dari Status Pekerjaan Ibu”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan perbedaan yang signifikan motivasi belajar anak kelas IV antara ibu pekerja dan ibu rumah tangga dengan menggunakan rancangan “ex post facto” dengan jenis kausal komparatif atau hubungan sebab akibat. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 12 kelas dalam 8 sekolah dengan jumlah anak seluruhnya adalah 392 anak. Penentuan sampel digunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh sampel anak ibu pekerja sebanyak 74 orang dan ibu rumah tangga sebanyak 74 orang. Data yang dikumpulkan berkaitan dengan motivasi belajar anak yang diperoleh melalui penyebaran angket dan dianalisis menggunakan uji-t untuk penelitian empiris ($n_1 = n_2$) dengan data motivasi belajar berdistribusi

normal serta varian homogen. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh harga thitung = 4,352 dan pada taraf signifiansi 5% dengan derajat kebebasan $(74 + 74 - 2) = 146$ diperoleh ttabel = 1,976. Hal ini berarti $t_{hitung} = 4,352 > t_{tabel} = 1,976$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar anak kelas IV antara ibu pekerja dan ibu rumah tangga.⁵⁵

2. Penelitian dilakukan oleh Ijah rohijah pada tahun 2016 dengan judul Skripsi “Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak (Studi Di Rt 002 Dan Rt 008 Desa Wanayasa Kecamatan Pontang Kabupaten Serang- Banten)” Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui motivasi belajar anak yang ditinggalkan orang tuanya bekerja 2) Untuk mengetahui pengaruh pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar anak di Desa

⁵⁵ Devi, Ni Putu Pradnya Paramitha Shinta dkk, "Motivasi Belajar Ditinjau dari Status Pekerjaan Ibu", Jurnal Mimbar Ilmu, 2020, Vol. 2 No. 2

Wanayasa Kecamatan Pontang Kabupaten Serang. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Wanayasa Kecamatan Pontang Kabupaten Serang. Dengan jumlah sampel 50 orang anak (responden) yang ditentukan dengan teknik Random Sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, dengan pendekatan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi Product Moment dan Koefisien Determinasi. dari dapat disimpulkan Pengaruh pekerjaan orang tua (Variabel X), di Rt 002 dan Rt 008 Desa Wanayasa Kecamatan Pontang Kabupaten Serang termasuk kategori baik. Hal ini berdasarkan dari hasil analisis korelasi diperoleh Mean =71,74 terdapat pada (60-80). motivasi belajar anak (Variabel Y) di Rt 002 dan Rt 008 Desa Wanayasa Kecamatan Pontang Kabupaten Serang. termasuk kategori baik. Hal ini berdasarkan dari hasil analisis korelasi diperoleh Mean = 71,92 terdapat pada (60-80). Didapatkan hasil penelitian berdasarkan

analisis korelasi dengan menggunakan Product Moment (rxy) terdapat Pengaruh pekerjaan orang tua (variabel X) dengan motivasi belajar anak (variabel Y) diperoleh nilai 0,95 nilai ini terdapat pada (0,80-1,00) artinya antara Variabel X terhadap Variabel Y adalah 76,54 % sedangkan sisanya sebesar 34,46 % dipengaruhi oleh faktor lain.⁵⁶

3. Penelitian dilakukan Mariana Ulfah tahun 2008 dengan judul skripsi “Pengaruh Status Ibu Sebagai Wanita Karir Terhadap Motivasi Belajar Anak” Program sarjana studi pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga. Penelitian ini membahas tentang ibu bekerja dengan jenis penelitiannya yaitu field research, dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif

⁵⁶ Ijah Rohijah. *Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak (Studi Di Rt 002 Dan Rt 008 Desa Wanayasa Kecamatan Pontang Kabupaten Serang- Banten)*. Skripsi, Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten..2017

dan signifikan antara status ibu sebagai wanita karier terhadap motivasi belajar anak-anak SD Muhammadiyah Plus Salatiga. Dalam penelitian ini menerangkan bahwa status ibu sebagai wanita karier sangat berpengaruh terhadap motivasi seorang anak untuk lebih giat lagi dalam belajar karena status ibu dan sebagai wanita karirnya membawa hal positif dalam perkembangan akal dan mental anak. Hal ini dibuktikan dengan korelasi *product moment* yaitu r_{xy} adalah sebesar 0,382 kemudian dikonsultasikan dengan r *product moment* $N = 54$ pada taraf signifikansi 5 % diperoleh nilai 0,5263 ternyata nilai r_{xy} lebih besar daripada nilai r tabel. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh antara ibu sebagai wanita karier terhadap motivasi belajar anak-anak SD Muhammadiyah Plus Salatiga” dapat diterima.⁵⁷

⁵⁷ Mariana Ulfa (2008) *Pengaruh Status Ibu Sebagai Wanita Karir Terhadap Motivasi Belajar Anak (Studi Kasus Di Sd Muhammadiyah Plus Salatiga Tahun 2007/2008)*. Skripsi. 2008, Iain Salatiga.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Novy Astriani pada tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh ibu bekerja dan peran ayah terhadap prestasi belajar anak”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ibu bekerja dan peran ayah terhadap prestasi belajar anak di Pasir Buncir Bogor. Metode penelitian yang digunakan adalah metode grounded research dengan responden RT (Rukun Tetangga) dan tokoh masyarakat yang berada di RW 01 (Rukun Warga). Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif karena bersifat fenomenologis, yaitu berusaha memahami perilaku manusia dari segi kerangka berpikir maupun perilakunya. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah para ibu dan ayah yang berada di Kp.Cisalopa rt 05 rw 01 Desa Pasir Buncir. Data dikumpulkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap 27 orang yang memenuhi syarat dan dibulatkan menjadi 25 orang yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa orang tua sangat berperan penting bagi setiap anaknya, namun karena kesibukkan orang tua yang bekerja banyak anak yang kurang mendapatkan perhatian sepenuhnya. Berdasarkan paparan hasil penelitian di atas, dapat dirumuskan sebuah kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ibu bekerja dan peran ayah dalam coparenting terhadap rendahnya prestasi belajar anak. Hal yang terjadi justru sebaliknya, peran orang tua terutama ayah dalam coparenting berperan penting dalam memotivasi anak untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Meskipun ibu banyak menghabiskan waktunya dengan bekerja di luar rumah, akan tetapi seorang ayah dapat berperan lebih dalam pengasuhan anak dengan melibatkan diri sepenuhnya dalam coparenting dengan model atau bentuk pola asuh yang disesuaikan dengan perkembangan anak.⁵⁸

⁵⁸ Astriani, Novi. 2019. *Pengaruh Ibu Bekerja Dan Peran Ayah Terhadap Prestasi Belajar Anak*. (Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Vol. 13 No. 1, 2019)

Tabel 2.1 Matrik Penelitian Relevan

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Ni Putu Pradnya Paramitha Shinta Devi, Ni Wayan Suniasih, Ida Bagus Gede Surya Abadi	Motivasi Belajar Ditinjau dari Status Pekerjaan Ibu	Penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang motivasi belajar yang berhubungan dengan ibu bekerja dengan metode kuantitatif	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah dari segi rancangan penelitian, subyek dan teknik pengumpulan data
2	Ijah rohijah	Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak (Studi Di Rt 002 Dan Rt 008 Desa Wanayasa Kecamatan Pontang Kabupaten Serang-Banten)	Penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang motivasi belajar anak yang ditinggalkan orang tuanya bekerja dengan metode kuantitatif	Perbedaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah dari segi jenis penelitian, subyek dan teknik pengumpulan data

3	Mariana Ulfah	Pengaruh Status Ibu Sebagai Wanita Karir Terhadap Motivasi Belajar Anak	Penelitian ini sama-sama membahas tentang pengaruh ibu yang bekerja terhadap motivasi belajar anak dengan metode kuantitatif	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah dari segi metode, rancangan penelitian, subyek dan teknik pengumpulan data
4	Novy Astriani	Pengaruh ibu bekerja dan peran ayah terhadap prestasi belajar anak	Penelitian ini sama-sama membahas pengaruh ibu bekerja	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah dari segi metode, rancangan penelitian, subyek dan teknik pengumpulan data

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis berasal dari 2 penggalan kata, “*hypo*” yang artinya “di bawah” dan “*thesa*” yang artinya “kebenaran”. Dengan hipotesis, penelitian menjadi lebih jelas dan terarah pengujinya dengan kata lain hipotesis membimbing peneliti dalam melaksanakan penelitian di lapangan baik sebagai objek pengujian maupun dalam pengumpulan data.⁵⁹

Adapun hipotesis yang peneliti gunakan yaitu:

1. Hipotesis Alternatif (H_a), terdapat pengaruh ibu bekerja terhadap motivasi belajar anak di Desa Sinar Gunung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang.
2. Hipotesis Nol (H_0), tidak terdapat pengaruh ibu bekerja terhadap motivasi belajar anak di Desa Sinar Gunung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang.

⁵⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 63

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sample tertentu, teknik pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶⁰ Dalam penelitian kuantitatif/positivistik, yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab akibat).

Berdasarkan dari tujuan penelitian, desain pendekatan dalam penelitian ini adalah korelasional yang menggunakan model hubungan sederhana terdiri atas satu

⁶⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.15

variabel independen dan satu variabel dependen. Maka untuk mencari besarnya hubungan antara X (ibu bekerja) dengan Y (hasil belajar) digunakan teknik korelasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau letak di mana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Tempat penelitian ini yaitu berada di Desa Sinar Gunung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 10 Februari 2022 sampai dengan tanggal 24 Maret 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶¹ Populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain, dan juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.⁶² Populasi adalah kelompok yang dipilih dan digunakan oleh peneliti karena kelompok itu akan memberikan hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan.⁶³ Dengan demikian, populasi adalah kelompok yang dipilih yang terdiri dari obyek/subyek dan

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 80

⁶²*Ibid*, hlm 61

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 130

digunakan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh anak usia sekolah dasar yang mempunyai ibu bekerja sebagai buruh atau pedagang yang berjumlah 30 anak di Desa Sinar Gunung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel dilakukan oleh sejumlah individu dengan cara sedemikian rupa agar setiap individu mewakili kelompok besar yang dipilih.⁶⁴ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan

⁶⁴*Ibid, hlm.131.*

waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶⁵

Teknik penentuan sampel ini dengan menggunakan sampling total yaitu teknik penentuan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua.⁶⁶ Pada penelitian ini kriteria responden adalah anak usia sekolah dasar dengan mempunyai ibu bekerja sebagai buruh dan pedagang yang berada di Desa Sinar Gunung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang anak.

Tabel 3.1
Sampel

Pekerjaan	Ibu	Anak
Buruh	26	26
Pedagang	4	4
Jumlah		30

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 81.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 140

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (independent) yaitu variabel yang mempengaruhi (X) dan variabel terikat (dependent) yaitu variabel yang dipengaruhi (Y).

1. Variabel Bebas (independent)

Variabel ini sering disebut pengaruh atau yang mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “ibu bekerja” yang merupakan variabel X. Adapun indikator ibu bekerja, meliputi:

- a. Jenis pekerjaan ibu
- b. Waktu ibu bekerja
- b. Faktor-faktor ibu bekerja

2. Variabel Terikat (dependent)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas, maka berdasarkan landasan teori dan perumusan masalah yang menjadi variabel terikat (dependent) dalam penelitian ini adalah motivasi belajar anak di Desa Sinar Gunung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang yang merupakan variabel Y. Adapun indikator motivasi belajar anak, meliputi:

- a. Adanya pengaruh dari orang lain
- b. Keinginan berhasil dalam belajar
- c. Adanya semangat dalam belajar

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mengumpulkan data dari lapangan penelitian, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengamati dari dekat dalam upaya mencari dan menggali data melalui pengamatan secara langsung dan mendalam terhadap subjek dan objek yang diteliti.⁶⁷

Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk mengamati pengaruh ibu bekerja terhadap motivasi belajar anak.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada sampel/responden untuk dijawabnya.⁶⁸ Angket yang akan digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup dalam pengumpulan data. Angket tertutup merupakan angket yang disediakan

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 223

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 142.

sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan menggunakan tanda silang. Angket akan dibagikan kepada anak usia sekolah dasar yang bertempat tinggal di desa Sinar Gunung. Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah menggunakan *skala likert*. Dengan menggunakan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* dengan 4 kemungkinan jawaban.⁶⁹ Bentuk skala Likert yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

Tabel 3.2
Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk pertanyaan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 152-153

Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mempelajari barang-barang tertulis berbagai jenis dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti foto-foto saat penelitian, angket anak dan profil desa Sinar Gunung.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah yang terpenting dalam penelitian ini, karena data yang terkumpul tersebut tidak akan ada manfaat dan artinya tanpa analisis. Dengan adanya analisis maka diketahui hasil dari penelitian tersebut. Analisis data adalah pengolahan data dan penafsiran data serta rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data

berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.⁷⁰ Analisis data dapat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas/kesahihan adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur.⁷¹ Validitas ini menyangkut akurasi instrument yaitu angket. Untuk mengetahui apakah item angket yang disusun tersebut itu valid/shahih, maka perlu diuji dengan korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total tes tersebut. Uji coba validitas

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 226

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 121.

angket disini peneliti menggunakan Teknik korelasi *product moment*, untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap item signifikan dengan program SPSS 26.

Pertama, buka program SPSS versi 26 kemudian masukkan data uji coba instrumen yang telah direkap. Kemudian langsung analisis validitas, klik analyze lalu pilih corralate dan klik bivariate, selanjutnya letakkan semua data pada kolom variabel lalu klik oke, maka akan muncul hasilnya. Dalam perhitungan uji validitas menggunakan teknik product moment dengan bantuan SPSS versi 26, langkah pertama ialah dengan mengetahui tahapan dasar dalam pengambilan keputusan yaitu:

Membandingkan nilai r hitung dengan r tabel

- 1) Jika nilai r hitung $>$ r tabel = valid
- 2) Jika nilai r hitung $<$ r tabel = tidak valid.

Cara mencari nilai r tabel dengan N = jumlah sampel atau responden pada signifikansi 5% pada distribusi nilai tabel statistik. Karena N = 30 orang, maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361.

Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu angket perlu adanya uji coba terlebih dahulu. Oleh sebab itu, angket diuji cobakan kepada anak yang mempunyai ibu bekerja di luar sampel penelitian. Maka peneliti mengambil uji coba angket di desa Nanti Agung dan desa Karang Tengah. Pelaksanaan uji validitas soal dilakukan 30 orang anak sebagai responden angket ibu bekerja dan angket motivasi belajar anak yang tiap-tiap angket terdiri dari 20 item soal. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 februari 2022 sampai tanggal 16 februari 2020 kepada 30 orang anak, yaitu 20 anak di desa Nanti Agung dan 10 anak di desa Karang Tengah.

Hasil uji coba yang dilakukan pada variabel ibu bekerja (X) yang terdiri dari 20 butir item dengan banyak sampel 30 orang, didapatkan hasil 15 butir item valid dan 5 butir item tidak valid. Hasil uji coba dapat dilihat dalam tabel:

Tabel 3.3
Hasil Validasi Angket Ibu Bekerja

Item	Koefisien korelasi	r_{tabel}	Keterangan
1	0.531	0.361	Valid
2	0.495	0.361	Valid
3	0.414	0.361	Valid
4	0.528	0.361	Valid
5	0.321	0.361	Tidak Valid
6	0.231	0.361	Tidak Valid
7	0.373	0.361	Valid
8	0.371	0.361	Valid
9	0.313	0.361	Tidak Valid
10	0.545	0.361	Valid
11	0.493	0.361	Valid
12	0.308	0.361	Tidak Valid
13	0.171	0.361	Tidak Valid
14	0.406	0.361	Valid
15	0.739	0.361	Valid
16	0.465	0.361	Valid
17	0.485	0.361	Valid
18	0.491	0.361	Valid
19	0.566	0.361	Valid
20	0.543	0.361	Valid

Selanjutnya hasil uji coba yang dilakukan pada hasil variabel motivasi belajar anak (Y) yang terdiri dari 20 butir item dengan banyak sampel 30 orang, didapatkan 17 butir item yang valid dan 3 butir item yang tidak valid.

Tabel 3.4
Hasil Validasi Angket Motivasi Belajar Anak

Item	Koefisien korelasi	r_{tabel}	Keterangan
1	0.550	0.361	Valid
2	0.407	0.361	Valid
3	0.622	0.361	Valid
4	0.608	0.361	Valid
5	0.583	0.361	Valid
6	0.182	0.361	Tidak Valid
7	0.428	0.361	Valid
8	0.564	0.361	Valid
9	0.745	0.361	Valid
10	0.504	0.361	Valid
11	0.496	0.361	Valid
12	0.329	0.361	Tidak Valid
13	0.384	0.361	Valid
14	0.486	0.361	Valid
15	0.511	0.361	Valid
16	0.449	0.361	Valid
17	0.317	0.361	Tidak Valid
18	0.463	0.361	Valid
19	0.481	0.361	Valid
20	0.442	0.361	Valid

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.⁷² Untuk mengukur reliabilitas tes digunakan rumus Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS versi 26.

Adapun tahapan perhitungan uji reliabilitas menggunakan teknik Cronbach's Alpha dengan bantuan SPSS versi 26, dengan mengetahui tahapan pertama dalam dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 3) Jika nilai Cronbach's Alpha $>$ dari 0,60 maka angket atau kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 4) Jika nilai Cronbach's Alpha $<$ dari 0,60 maka angket atau kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.

Peneliti menggunakan program spss untuk menguji reliabilitas dengan cara yaitu, pertama masih

⁷² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 193.

menggunakan data yang tadi, klik analyze kemudian scale lalu reliability analysis, lalu pindahkan semua data kecuali total ke kolom item, kemudian klik statistics lalu klik correlations dan continue, maka nanti akan keluar hasilnya. Adapun hasil pengujian dalam penelitian ini bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Uji Reliabilitas Variabel Angket Ibu Bekerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.794	15

Berdasarkan Tabel di atas diketahui jika N of Item dalam artian banyaknya item atau butir soal angket yaitu berjumlah 15 soal dengan nilai Cronbach alpha pada variabel ibu bekerja sebesar 0,794. Karena nilai cronbach alpha $0,794 > 0,60$, maka angket variabel X dinyatakan reliable atau konsisten.

Tabel 3.6
Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar Anak

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.813	17

Berdasarkan Tabel di atas diketahui jika N of Item dalam artian banyaknya item atau butir soal yaitu berjumlah 17 soal dengan nilai Cronbach alpha pada variabel motivasi belajar anak sebesar 0,813. Karena nilai cronbach alpha $0,813 > 0,60$. Maka sebagaimana pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas, dapat diketahui bahwa angket tersebut adalah reliabel atau konsisten.

Nilai ini kemudian dibandingkan dengan r tabel yang digunakan dengan taraf signifikan 5% (0,05) dan jumlah data (N) yaitu 30. Maka didapatkan r tabel sebesar 0,361. Nilai cronbach alpha variabel motivasi belajar anak $0,813 > 0,361$ dengan demikian item-item dari tiap variabel dinyatakan reliabel.

2. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan analisis data dengan kuantitatif korelasi menggunakan teknik analisis uji regresi sederhana, maka harus dilakukan beberapa uji prasyarat yakni uji normalitas dan linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari sampel berdistribusi normal atau tidak. Untuk mencari apakah data tersebut berdistribusi normal maka disini peneliti menggunakan program SPSS 26. Hipotesis akan diterima atau ditolak dengan melihat dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogrov – Smirnov, yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear suatu distribusi data penelitian.⁷³ Untuk menguji apakah data penelitian ini homogeny atau tidak, peneliti akan menguji data dengan program SPSS. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji linearitas, yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, analisis dilanjutkan dengan regresi linear sederhana. Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari

⁷³ Endang Wini Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, h. 141

suatu variabel terhadap variabel lainnya menggunakan SPSS.

Pada analisis regresi suatu variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau independent variable, sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terkait atau dependent variable. Persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

X = Variabel independent (variabel bebas)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila $X = 0$)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Jika pengaruh positif maka mengalami peningkatan dan pengaruh negatif mengalami penurunan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Desa Sinar Gunung

Desa Sinar Gunung terbentuk pada tahun 1986 menjadi desa persiapan, dari desa Nanti Agung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Rejang Lebong yang dipimpin oleh bapak Bedulana, Abuisa, Saripudin, M.Dalil, Midun, H.Antar Hadi, Semarang, dan tokoh masyarakat lainnya dan telah dilengkapi unsur pemerintahannya.

Namun pada tahun 1988 desa Sinar Gunung tidak mendapat izin pemekaran oleh pemerintahan Kabupaten Rejang Lebong, maka kembali lagi menyatu dengan desa induk yaitu desa Nanti Agung yang dipimpin oleh kepala desa Bedulana. Namun perjuangan para tokoh masyarakat tidak pudar sampai disitu saja, akhirnya pada tahun 2005

desa Sinar Gunung bisa menjadi desa pemekaran dari desa induk yaitu desa Nanti Agung pada saat itu sudah dipimpin oleh bapak Anuarlani.

2. Keadaan Desa Sinar Gunung

Desa Sinar Gunung terletak di dalam wilayah Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Dengan luas wilayah 176 km². Desa Sinar Gunung terletak di Jalan lintas sengkung beringin tiga. Tepatnya, berada sekitar 8 km dari Ibukota Kabupaten Kepahiang.

Wilayah Desa Sinar Gunung terdiri dari 3 dusun, yang memiliki Topografi daerah berbukit dan bergelombang dengan kemiringan 0-70° serta ketinggian 50-80 dpl. sehingga Daerah Sinar Gunung sangat cocok untuk perkebunan. Secara Geografis dan Geologis, iklim Desa Sinar Gunung sama seperti halnya desa-desa lain di Indonesia mempunyai dua musim yaitu musim panas dan musim hujan. Musim panas pada bulan Maret sampai dengan Oktober, sedangkan musim hujan terjadi pada bulan September sampai dengan Februari. Dengan suhu rata-rata 17°C-33°C. Hal tersebut berpengaruh langsung

terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Desa Sinar Gunung.

B. Analisis Data

1. Data Rekapitulasi Angket Penelitian

Pelaksanaan penyebaran angket dilaksanakan sesudah melalui uji coba validitas dan reliabilitas di luar sampel. Setelah diuji coba didapatkan 17 item valid pada angket motivasi belajar anak dengan hasil data yang sudah dilampirkan pada bab III. Berikut ini merupakan data rekapitulasi penyebaran angket kepada sampel yaitu 30 orang anak di Desa Sinar Gunung dengan item angket sebanyak 15 item untuk variabel ibu bekerja dan 17 item angket untuk variabel motivasi belajar anak, maka didapat data rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Angket Responden

No	Variabel X (Ibu Bekerja)	Variabel Y (Motivasi Belajar Anak)
1	49	44
2	44	37
3	28	37

4	43	40
5	37	36
6	42	56
7	41	49
8	42	51
9	51	61
10	40	45
11	46	50
12	25	49
13	40	45
14	49	57
15	32	40
16	44	44
17	46	45
18	38	32
19	38	37
20	41	45
21	32	42
22	34	41
23	45	43
24	35	38
25	39	46
26	40	52
27	41	43
28	39	40
29	46	49
30	40	40
Total	1207	1334

2. Deskripsi Data

a. Deskripsi variabel Ibu Bekerja

Berdasarkan data penelitian yang telah dikumpulkan dari variabel ibu bekerja, untuk mendapatkan deksripsi data peneliti menggunakan program SPSS. Pertama masukkan terlebih dahulu data hasil variabel ibu bekerja, kemudian pilih analyze lalu descriptive statistic kemudian descriptive, lalu data dipindahkan ke kotak variabels lalu klik options kemudian centang pada kotak dispercion selanjutnya klik continue lalu oke, dan hasil outputnya akan keluar. Kemudian didapatkan output statistic deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.2
Statistik Data Angket Ibu Bekerja

Statistics		
Ibu Bekerja		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		40.23
Std. Error of Mean		1.095
Median		40.50

Mode	40
Std. Deviation	5.998
Variance	35.978
Range	26
Minimum	25
Maximum	51
Sum	1207

Data dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai variabel ibu bekerja (X) dari sampel 30 orang anak didapatkan nilai *mean* (nilai rata-rata) sebesar 40,73 , *median* (nilai tengah) sebesar 40,50, *mode* (modus/ nilai yang sering muncul) adalah nilai 40, *standar deviasi* sebesar 5,998, *variance* sebesar 35,978, *range* bernilai 26, nilai terendah 25, nilai tertinggi 51, dan jumlah dari nilai variabel ibu bekerja (X) 1207.

b. Deskripsi variabel motivasi belajar anak

Berdasarkan data penelitian yang telah dikumpulkan dari variabel motivasi belajar anak, untuk mendapatkan deksripsi data peneliti menggunakan

program SPSS. Pertama masukkan terlebih dahulu data hasil variabel ibu bekerja, kemudian pilih analyze lalu descriptive statistic kemudian descriptive, lalu data dipindahkan ke kotak variabels lalu klik options kemudian centang pada kotak dispersion selanjutnya klik continue lalu oke, dan hasil outputnya akan keluar. Kemudian didapatkan output statistic deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.3
Statistik Data Angket Motivasi Belajar Anak

Statistics		
Motivasi Anak Belajar		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		44.47
Std. Error of Mean		1.221
Median		44.00
Mode		40 ^a
Std. Deviation		6.689
Variance		44.740
Range		29
Minimum		32
Maximum		61
Sum		1334

Data dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai variabel motivasi belajar anak (Y) dari

sampel 30 orang anak didapatkan nilai *mean* (nilai rata-rata) sebesar 44,47, *median* (nilai tengah) sebesar 44,00, *mode* (modus/ nilai yang sering muncul) adalah nilai 40, *standar deviasi* sebesar 6,689, *variance* sebesar 44.740, *range* bernilai 29, nilai terendah 32, nilai tertinggi 61, dan jumlah dari nilai variabel motivasi belajar anak (Y) 1334.

3. Pengujian Prasyarat Penelitian

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian dengan uji regresi linear sederhana, akan dilakukan uji prasyarat analisa data yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Namun untuk memberi kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau

tidak, sebaiknya digunakan uji statistic normalitas, untuk itu perlu suatu pembuktian.

Uji statistik normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolmogrov smirnov residual dengan SPSS 26. Pertama masukkan data hasil variabel X dan variabel Y, sebelum mengetahui nilai signifikansi, terlebih dahulu cari nilai residual dengan cara pilih analyze lalu regression kemudian linear. Pindahkan variabel X ke kolom independent dan variabel Y ke kolom dependent setelah itu klik save, pada kolom save beri centang pada unstandardized dan continue . Setelah mengetahui nilai residual kemudian dilanjutkan dengan uji normalitas, pilih analyze lalu nonparametric test kemudian legacy dialogs lalu 1-Sample K-S, setelah itu pindahkan data unstandardized ke kolom test variable list, serta beri centang pada normal ditest distribution dan tekan oke maka hasil outputnya akan keluar.

Kriteria normal keputusan dasar pengambilan keputusan dipenuhi jika hasil uji signifikan untuk taraf signifikan 0,05, jika signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), maka nilai residual berdistribusi normal. Sedangkan jika signifikan yang diperoleh lebih kecil 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Adapun hasil yang didapatkan dengan program SPSS 26 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.92558084
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.068
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

c. Lilliefors Significance Correction.
--

d. This is a lower bound of the true significance.
--

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan (Asymp. Sig. 2-tailed) menunjukkan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,200. Karena nilai uji signifikan lebih besar dari 0,05 maka dengan demikian data tersebut distribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear suatu distribusi data penelitian. Uji linearitas diketahui dengan menggunakan uji F, kriterianya adalah apabila $\text{sig} < 0,05$ maka hubungan variabel bebas dan variabel terikat linear.

Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 26. Pertama masukkan data hasil variabel X dan variabel Y, kemudian analyze pilih compare means lalu lalu means. Pindahkan data variabel X ke kolom independent list dan variabel Y

ke kolom dependent list. Pilih options, beri centang pada test for linearity lalu continue dan klik oke, selanjutnya hasil outputnya akan keluar. Setelah dilakukan perhitungan dengan program SPSS 26, hasil pengujian linearitas terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Anak * Ibu Bekerja	Between Groups	(Combined)	1037.800	16	64.863	3.247	.019
		Linearity	279.204	1	279.204	13.978	.002
		Deviation from Linearity	758.596	15	50.573	2.532	.050
	Within Groups		259.667	13	19.974		
	Total		1297.467	29			

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai sig (0,02) > 0,05 maka jika dilihat dari dasar pengambilan keputusan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linear dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berlaku variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diketahui bahwa variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel

terikat, sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan ke tahap statistika parameteris.

4. Pengujian Hipotesis

Pada bagian ini akan menyajikan hasil dari pengujian hipotesis yaitu pengaruh ibu bekerja terhadap motivasi belajar anak. Uji regresi linear sederhana ibu bekerja (X) dengan motivasi belajar anak (Y), menggunakan program SPSS versi 26. Pertama masukkan data hasil variabel X dan variabel Y, kemudian analyze pilih regression lalu linear. Pindahkan data variabel X ke kolom independent dan variabel Y ke kolom dependent. Setelah itu klik oke selanjutnya hasil outputnya akan keluar. Hasil pengujian yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yaitu :

Tabel 4.6
Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	279.204	1	279.204	7.677	.010 ^b
	Residual	1018.263	28	36.367		

Total	1297.467	29			
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Anak					
b. Predictors: (Constant), Ibu Bekerja					

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat dilihat dengan membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05. Jika nilai nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Dari tabel dapat dilihat bahwa nilai sig sebesar $0,010 < 0,05$, yang berarti berdasarkan dari dasar pengambilan keputusan berarti terdapat pengaruh variabel (X) ibu bekerja terhadap variabel (Y) motivasi belajar anak.

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Regresi antara X dengan Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.654	7.592		3.116	.004
	Ibu Bekerja	-.517	.187	.464	-2.771	.010
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Anak						

Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas dapat dilihat pada kolom B pada bagian constant terdapat nilai 23,654 sedangkan nilai variabel ibu bekerja -0,517 maka dapat dikemukakan persamaan regresi linearnya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 23,654 + - 0,517X$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel motivasi belajar anak untuk setiap perubahan variabel ibu bekerja sebesar satu unit. Perubahan ini merupakan penambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Hasil perhitungan pada tabel di atas $b = -0,517$ bertanda negatif yang berarti setiap kali variabel ibu bekerja bertambah satu, maka rata-rata variabel motivasi belajar anak berkurang sebesar 0,517, pengurangan ini adalah signifikan.

Selain membandingkan nilai signifikansi, untuk menjawab hipotesis dapat pula dengan melihat nilai t hitung. Dari tabel di atas pada kolom t terdapat nilai 2,771. Karena nilai t hitung adalah 2,771 dengan signifikansi 5% > dari t tabel sebesar 1,701 maka dapat diketahui terdapat pengaruh ibu bekerja terhadap motivasi belajar anak di desa Sinar Gunung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang. Karena nilai t hitung bertanda negatif maka ibu bekerja memberi pengaruh negatif menurunkan motivasi belajar anak. Untuk mengetahui tingkat pengaruh secara signifikan ibu bekerja terhadap motivasi belajar anak dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.464 ^a	.215	.187	6.030
a. Predictors: (Constant), Ibu Bekerja				
b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Anak				

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa $R = 0,464$ untuk membuat kesimpulan maka terlebih dahulu berkonsultasi pada tabel r , sehingga dapat diketahui tingkat pengaruh ibu bekerja terhadap motivasi belajar anak di Desa Sinar Gunung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang, melalui tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r seperti di bawah ini.

Tabel 4.9
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,1999	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Cukup
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

Dari hasil perhitungan pada tabel, R adalah 0,514, terletak diantara 0,400-0,599, pengaruh variabel ibu bekerja terhadap motivasi belajar anak Desa Sinar Gunung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang dalam kategori cukup. Pengaruh negatif yang dimaksud

adalah adanya perubahan nilai dalam bentuk penurunan motivasi belajar anak.

Kemudian untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh ibu bekerja (X) terhadap motivasi belajar anak (Y) dengan koefisien determinasi (CD) dengan melihat tabel R square . Sehingga dapat diketahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar $0,215 = 21,5\%$ yang artinya pengaruh ibu bekerja terhadap motivasi belajar anak adalah sebesar 21,5% sedangkan 78,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

5. Pembahasan Hasil Penelitian

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu dan membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga mencapai kualitas diri yang lebih baik. Pendidikan dilakukan sejak dini sampai dengan perguruan tinggi. Walaupun hakikatnya pendidikan dilakukan sepanjang hayat atau

seumur hidup, sejak lahir hingga meninggal. Sejak anak masih kecil harus mampu menerapkan nilai-nilai moral yang sesuai dengan kepribadian anak. Pendidikan formal diperoleh melalui jalur sekolah sedangkan jalur non formal diperoleh melalui pendidikan keluarga dan lingkungan masyarakat.⁷⁴

Ibu memiliki pengaruh yang sangat besar bagi pendidikan anak. Didikan seorang ibu menjadi salah satu bukti tercapainya pendidikan anak meskipun keikutsertaan ayah tidak mampu terabaikan oleh peran ibu. Ibu memiliki skenario yang indah dalam mendidik anaknya pada saat anak memasuki usia 5 tahun ke atas.⁷⁵

Ibu bekerja merupakan peran sebagai akibat pergeseran nilai. Dahulu ibu hanya berperan fokus pada

⁷⁴ Lidia Lomu dan Sri Adi Widodo, *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*. (Jurnal UST Yogyakarta, 2018) hlm. 745

⁷⁵ Faikoh, Maharatun, dan Nur Khasanah. "Peran Ibu Dalam Memotivasi Belajar Online Anak Pada Masa Pandemi Covid-19." *Indonesian Journal Of Islamic Elementary Education* 1.2 (2021), hlm.84

anak, sedikit sekali ibu yang bekerja tapi sekarang ibu mempunyai peran ganda sebagai pengasuh dan pendidik anak.⁷⁶ Orang tua terutama ibu yang banyak bergulat dengan anak, mempunyai tugas yang amat besar untuk mendidik anak baik pendidikan jasmani, intelektual dan mental spiritual, sehingga melalui teladan yang baik atau pelajaran yang berupa nasehat-nasehat, kelak ia dapat memetik tradisi-tradisi yang benar dan pijakan moral yang sempurna dari masa kanak-kanaknya.⁷⁷

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar individu sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar. Motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar dan memegang peranan penting dalam memberikan gairah

⁷⁶ Apsaryanthi dan Diah Lestari. "Perbedaan tingkat *psychological well-being* pada ibu rumah tangga dengan ibu bekerja di Kabupaten Gianyar." (Jurnal Psikologi Udayana, Vol. No. 2017) hlm. 113

⁷⁷ Ani Nur Aeni & Dadan Djuanda, *Pendidikan keteladanan di keluarga pedagang dan karyawan serta implikasinya terhadap pembentukan karakter anak (survey pada ibu yang bekerja sebagai pedagang dan karyawan di Sumedang)*, (Jurnal pendidikan Vol. 1 No. 1. 2019) hlm 1

atau semangat dalam belajar. Motivasi belajar tidak hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang baik tetapi mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar. Motivasi belajar mempunyai peranan besar dari keberhasilan seorang anak. Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi belajar. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin baik hasil belajar. Dengan demikian motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi anak.⁷⁸

Motivasi terbagi menjadi dua jenis yaitu pertama, motivasi intrinsik (dari dalam diri anak) yakni kondisi jasmani dan rohani anak. Yang kedua motivasi ekstrinsik (faktor dari luar anak) yakni kondisi keluarga dan lingkungan di sekitar anak. Keterlibatan orang tua juga terutama ibu dapat dikaitkan dengan proses psikologis yang mendukung prestasi belajar anak. Aspek psikologis

⁷⁸ Rike Andriani dan Rasto, *Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*. (Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 4 No. 1, 2019), hlm. 82-84

tersebut mencakup motivasi, kognitif, sosial, dan perilaku anak yang merupakan aspek penting terkait proses pembelajaran anak. Englund dkk, juga menegaskan aspek-aspek psikologis yang mempengaruhi pembelajaran anak termasuk kesadaran akan kompetensi pribadi, sikap, dan perhatian dalam belajar termasuk juga perilaku adaptif, keterlibatan dalam sekolah, serta keyakinan tentang pentingnya pendidikan.⁷⁹

Pada proses penelitian yang dilakukan peneliti untuk mendeskripsikan hasil penelitian melalui beberapa tahap proses penelitian yang terdiri dari, a) menetapkan rumusan masalah dan tujuan masalah dalam penelitian, b) kemudian melakukan uji coba validitas dan reliabilitas angket yang akan menjadi instrument penelitian, c) menyebarkan angket sebanyak sampel penelitian yang telah ditetapkan, d) data yang terkumpul dilakukan tabulasi data dengan menetapkan kategori data

⁷⁹ Kadek ayu astiti. *Evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta : ANDI, 2017. hlm. 31

berdasarkan tabel penelitian, e) selanjutnya data dianalisis dengan uji prasyarat data, f) data yang telah memenuhi syarat kemudian dilakukan uji hipotesis penelitian dan g) langkah terakhir yaitu mendeskripsikan kesimpulan data.

Untuk mengetahui pengaruh ibu bekerja terhadap motivasi belajar anak di Desa Sinar Gunung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang dapat dilihat dari hasil analisis data penelitian uji hipotesis yang menggunakan uji regresi linear sederhana, Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat dilihat dengan membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05. Jika nilai nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Dari tabel dapat dilihat bahwa nilai sig sebesar $0,010 < 0,05$, yang berarti berdasarkan dari dasar pengambilan keputusan berarti

terdapat pengaruh variabel (X) ibu bekerja terhadap variabel (Y) motivasi belajar anak.

Persamaan regresi linear sederhana membentuk pola $Y = 23,654 + 0,517X$. Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel motivasi belajar anak untuk setiap perubahan variabel ibu bekerja sebesar satu unit. Hasil perhitungan menunjukkan $b = 0,517$ bertanda negative yang berarti setiap kali variabel ibu bekerja bertambah satu, maka rata-rata variabel motivasi belajar anak berkurang sebesar 0,517.. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa antara variabel pengaruh ibu bekerja terhadap motivasi belajar anak terdapat pengaruh dalam kategori cukup pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dikatakan cukup karena hasil perhitungan tersebut didapat koefisien korelasi $r = 0,464$ yang jika dilihat pada tabel interpretasi koefisien korelasi terletak diantara 0,400 – 0,599 berarti pengaruh ibu

bekerja negatif dan signifikan terhadap motivasi belajar anak di desa Sinar Gunung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang.

Kontribusi yang diberikan variabel pengaruh ibu bekerja terhadap motivasi belajar anak sebesar $0,215 = 21,5\%$ angka ini menunjukkan sumbangan yang cukup kuat dan sisanya $78,5\%$ dipengaruhi oleh faktor lain. Motivasi belajar anak dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti kurangnya dorongan/motivasi diri sendiri untuk belajar, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Salah satu dampak negatif ibu bekerja adalah lelah setelah bekerja. Keadaan lelah setelah seharian bekerja di luar rumah, menjadi dampak negatif terhadap anak. Hal ini secara psikologis akan berpengaruh terhadap tingkat kesabaran yang dimilikinya, baik dalam menghadapi pekerjaan rumah tangga sehari-hari, maupun dalam menghadapi anak-anaknya. Jika hal itu terjadi maka sang

Ibu akan mudah marah dan berkurang rasa pedulinya terhadap anak.⁸⁰ Selain itu, berbagai tekanan yang ditimbulkan dari ketidakmampuan ibu untuk mengasuh anak dan tekanan di tempat kerja dapat mengakibatkan kelelahan, emosi yang tidak stabil, dan perasaan bersalah

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian oleh Novy Astriani pada tahun 2019 yang menunjukkan hasil penelitian tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ibu bekerja prestasi belajar anak. Hal yang terjadi justru sebaliknya, peran orang tua terutama ayah dalam *parenting* berperan penting dalam memotivasi anak untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Meskipun ibu banyak menghabiskan waktunya dengan bekerja di luar rumah, akan tetapi seorang ayah dapat berperan lebih dalam pengasuhan anak dengan melibatkan diri sepenuhnya

⁸⁰ Rahman, AS. "Peranan Wanita Karier Dalam Keluarga, Pola Asuh Dan Pendidikan Anak (Studi Kasus Pada Wanita Karier Pada Jl. Anggrek Rt 002/018 Pondok Benda Pamulang)" (Jurnal Empati Vol.6 No. 1, 2017) hlm. 111-114

dalam dengan model atau bentuk pola asuh yang disesuaikan dengan perkembangan anak.⁸¹

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna dan masih terdapat kelemahan dan keterbatasan. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Objek penelitian ini hanya difokuskan pada ibu bekerja sebagai buruh atau pedagang.
2. Keadaan di lapangan. Pada proses penelitian, peneliti hanya mengamati subjek penelitian saat sepulang sekolah. Karena subjek dalam penelitian ini adalah 30 orang anak usia sekolah dasar.

⁸¹ Astriani, Novi. 2019. *Pengaruh Ibu Bekerja Dan Peran Ayah Terhadap Prestasi Belajar Anak*. (Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Vol. 13 No. 1, 2019)

3. Lokasi rumah responden atau anak menyebar sehingga pengamatan dilakukan secara pengelompokan yaitu dusun I, dusun II, dusun III.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh ibu bekerja terhadap motivasi belajar di desa Sinar Gunung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang”. Diketahui nilai t hitung sebesar 2,771 bertanda negatif sedangkan nilai t tabel sebesar 1,701 dengan taraf signifikansi 5%, berarti nilai t hitung > t tabel, artinya bahwa variabel ibu bekerja berpengaruh terhadap motivasi belajar anak.

Hasil data yang diperoleh dari regresi linear sederhana menunjukkan variabel ibu bekerja mempunyai pengaruh negative dan signifikan menurunkan motivasi belajar anak. Dikatakan cukup kuat karena hasil perhitungan tersebut didapatkan korelasi $r = 0,464$ yang jika dilihat pada tabel interpretasi koefisien korelasi terletak diantara 0,400 – 0,599

berarti memberi pengaruh cukup dengan kadar kontribusi sebesar 21,5% terhadap motivasi belajar anak sedangkan 78,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi para orang tua

Sebagai orang tua, terutama ibu untuk selalu membimbing dan memberikan motivasi kepada anak untuk terus belajar. Berikanlah motivasi, komunikasi dan kasih sayang pada anak-anaknya.

2. Bagi anak

Anak, sebagai seorang anak hendaknya bersemangatlah dalam belajar supaya kelak bisa memberikan kebanggaan bagi kedua orangtuanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Rike dan Rasto. 2019. *Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 4 No. 1
- Apreviadizy, Pirous dan Ardhiana Puspitacandri. 2014. *Perbedaan Stres Ditinjau dari Ibu bekerja dan Ibu Tidak Bekerja*. Jurnal Psikologi Tabularasa Vol. 9, No.1
- Apsaryanthi dan Diah Lestari 2017. "*Perbedaan Tingkat Psychological Well-Being Pada Ibu Rumah Tangga Dengan Ibu Bekerja Di Kabupaten Gianyar*". Jurnal Psikologi Udayana. Vol. 4, No.1
- Astriani, Novi. 2019. *Pengaruh Ibu Bekerja Dan Peran Ayah Terhadap Prestasi Belajar Anak*. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Vol. 13 No. 1
- Ayu Astiti, Kadek 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : ANDI
- Ayu Nurmala, Desy. Dkk. 2014. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntan*. Bali: Jurnal Pendidikan, Vol 4, No. 1
- Baqi, Muhammad Fuad Abdul. 2017. *Shahih Bukhari Muslim*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Darayani, Nina dkk. 2015. *Motivasi Tenaga Kerja Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usahatani Nenas Di Desa Lubuk Karet Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin*. Vol. IV No. 2
- Departemen Agama RI. 2010. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro

- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Rosdakarya
- Devi, Ni Putu Pradnya Paramitha Shinta dkk. 2020. *Motivasi Belajar Ditinjau dari Status Pekerjaan Ibu*. Jurnal Mimbar Ilmu. Vol. 25 No. 2
- Emda, A. 2021. *Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran*. Lantanida Journal, Vol. 5 No. 2
- Faikoh, Maharatun, dan Nur Khasanah. 2021. *Peran Ibu Dalam Memotivasi Belajar Online Anak Pada Masa Pandemi Covid-19*. Indonesian Journal Of Islamic Elementary Education Vol. 1 No. 2
- Farida, Nur. 2021. *Fungsi dan Aplikasi Motivasi dalam Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 2, No. 2
- Fristiana, Irina. 2016. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : Parama Ilmu
- Gade, Fithriani. 2012. *Ibu Sebagai Madrasah Dalam Pendidikan Anak*, Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Vol. XIII No. 1
- Handayani, Arri dkk. 2015. *Studi Eksplorasi Makna Keseimbangan Kerja Keluarga Pada Ibu Bekerja*. Jurnal : Seminar Psikologi & Kemanusiaan UMM. Jurnal Psikologi
- Hangesty Anurraga, Hening. 2019. *Peran Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi pada Program Home Visit di Homeschooling Sekolah Dolan Malang)*. Jurnal Visi Ilmu Pendidikan Vol.7, No. 3

- Haq, Azhar. 2018. *Motivasi Belajar Dalam Meraih Prestasi*. Jurnal vicratina Vol. 3 No. 1
- Isti Anggarwati, Pratiwi Dan Wini Puspasari Thamrin. 2020. "Work Family-Conflict Dan Psychological Well-Being Pada Ibu Bekerja." Jurnal Psikologi Vol.12. No.2
- Jalaludin. 2016. *Ibu Madrasah Umat : Fungsi Peran Kaum Ibu Sebagai Pendidik Kodrati*, Jakarta : Kalam Mulia
- Jamaludin, Agus. 2016. *Perbandingan Hasil Belajar Antara Mahasiswa Yang Bekerja Dengan Yang Tidak Bekerja Pada Matakuliah Ekonomi Mikro*. STIE YPBI Jakarta. Jurnal Administrasi Kantor, Vol.4.No. 1
- Kasdiyanti, Annisa Dkk. 2019. *Hubungan Motivasi Ekstrinsik Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Se-Gugus I Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru, Riau*: Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran), Vol 3, No 1
- Khodijah, Nyayu. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kuswinarko, Muhamad dan Inu H Kusuma. 2017. *Eksplorasi Motivasi Belajar Siswa SMK Dalam Mengikuti Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif*. Bandung: Journal Of Mechanical Engineering Educatin, Vol 4, No 1
- Lagili dkk. 2019. *Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo*” Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol.1, No.1
- Lomu, Lidia dan Sri Adi Widodo. 2018. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*. Jurnal UST Yogyakarta

- Manalu, Afriyame. 2014. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Wanita Bekerja Sebagai Buruh Harian Lepas (Bhl) Di PT. Inti Indosawit Subur Muara Bulian Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batanghari*. Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis Vol.17, No.2
- Maulana, Aia. 2016. *Penerimaan Upah Pekerja Harian Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Para Pekerja Toko Pakaian Di Pasar Tengah Bandar Lampung)*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 3 No. 5
- Nilakusmawati dan Susilawati. 2012. *Studi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Bekerja Di Kota Denpasar*. Jurnal Kependudukan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Vol. 8, No.1
- Nur Aeni, Ani dan Dadan Djuanda. 2019. *Pendidikan Keteladanan Di Keluarga Pedagang Dan Karyawan Serta Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak (Survey Pada Ibu Yang Bekerja Sebagai Pedagang Dan Karyawan Di Sumedang)*, Jurnal Pendidikan Vol. 1 No. 1
- Nurhidayah, Siti. 2008. *Pengaruh Ibu Bekerja Dan Peran Ayah Dalam Coparenting Terhadap Prestasi Belajar Anak*. Jurnal Soul, Vol. 1, No. 2
- Rakhmawati, Istina. 2015. *Peran Keluarga Dalam Pengasuhan Anak*. Jurnal Bimbingan Konseling Islam , [SI], v.6, n. 1
- Rizky, Julian dan Meilanny Budiarti Santoso. 2018. *Faktor Pendorong Ibu Bekerja Sebagai K3L Unpad*. Jurnal: Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 5, No.2
- Rohijah, Ijah. 2017. *Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak (Studi Di Rt 002 Dan Rt 008 Desa*

Wanayasa Kecamatan Pontang Kabupaten Serang-Banten). Skripsi, Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten.

- Saefullah, 2017. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Sardar, Ziauddin, dan Muhammad Nafik Hr. 2016. *Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. Vol. 3 No. .5
- Sardiman, A.M.2010. *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Septi Purwindarini, Sertina dkk. 2014. *Pengaruh Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Terhadap Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah. Developmental And Clinical Psychology*. Jurnal Penelitian Vol. 3, No. 1
- Setiono, K. 2011. *Psikologi Keluarga*. Bandung:P.T. Alumni
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sulistyo, Ignatius. 2016. *Peningkatan Motivasi Belajar dengan menerapkann Model Pembelajaran Kooperatif TGT Pada Pelajaran PKN*. Jurnal Studi sosial, Vol.4, No. 1
- Ulfa, Mariana. 2008. *Pengaruh Status Ibu Sebagai Wanita Karir Terhadap Motivasi Belajar Anak (Studi Kasus Di Sd*

Muhammadiyah Plus Salatiga Tahun 2007/2008). Skripsi.
Iain Salatiga.

Yuliana. 2012. *Studi Komparasi antara Ibu yang Bekerja dan yang Tidak Bekerja Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri I Suwawa*. 1, 2012. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 0671/ Un.23/F.II/TL.00/02/2022 Bengkulu, 8 Februari 2022
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : Mohon izin penelitian

Kepada Yth.
Kepala Desa Sinar Gunung Kec. Tebat Karai Kab.Kepahiang
Di -
Kota Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

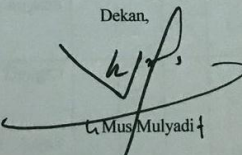
Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**PENGARUH IBU BEKERJA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK DI DESA SINAR GUNUNG KECAMATAN TEBAT KARAI KABUPATEN KEPAHIANG**"

Nama : MAYA YOLANDASARI
NIM : 1811240119
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : Desa Sinar Gunung Kec. Tebat Karai
Kab.Kepahiang
Waktu Penelitian : 10 Februari s/d 24 Maret 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Dekan,



Mus Mulyadi



**PEMERINTAHAN KABUPATEN KEPAHIANG
KECAMATAN TEBAT KARAI
DESA SINAR GUNUNG**

Alamat : Jl Lintas Sengkuang desa sinar gunung

SURAT KETERANGAN

Nomor : **21/SK/TBK/2022**
Perihal : **Izin Penelitian**
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Bengkulu
di
Tempat

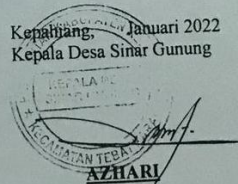
Dengan hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini kepala desa Sinar Gunung Kecamatan Tebat Karai
Kabupaten Kepahiang. Menerangkan bahwa Mahasiswa:

Nama : Maya Yolandasari
Nim : 1811240119
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Mahasiswa diatas diizinkan untuk melakukan penelitian di Desa Sinar Gunung, Dengan judul
penelitian: **"Pengaruh Ibu Bekerja Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Desa Sinar
Gunung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan
dengan sebagaimana mestinya..

Kepahiang, Januari 2022
Kepala Desa Sinar Gunung





**PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
DESA SINAR GUNUNG
KECAMATAN TEBAT KARAI**

Alamat : Jalan Lintas Sengkuang, Desa Sinar Gunung Kode pos 39373

SURAT KETERANGAN

Nomor : 31 / SG / TBK / 2022

Yang bertanda tangan d bawah ini Kepala Desa, Desa Sinar Gunung Kecamatan Tebat karai Kabupaten Kepahiang. Menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : Maya Yolandasari

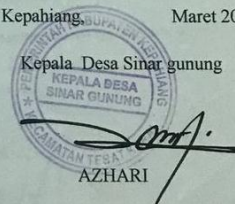
NIM : 1811240119

Program Studi : PGMI

Telah melakukan penelitian dari tanggal 10 Februari s/d 24 Maret dengan sebenar benarnya di Desa Sinar Gunung Kecamatan Tebat karai Kabupaten Kepahiang dengan judul "Pengaruh Ibu Bekerja terhadap Motivasi Belajar Anak di desa Sinar Gunung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang" telah melaksanakan penelaitan dengan baik dan benar. Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan sebenar benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, Maret 2022

Kepala Desa Sinar gunung


AZHARI



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Maya Yolandasari
NIM : 1811240119
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing II : Dra. Aam Amaliyah, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Ibu Bekerja Dan
Peran Ayah Dalam Coparenting
Terhadap Prestasi Belajar Anak

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Jumat 20/8 '21	Penyerahan SK Pembimbing & Proposal Skripsi	= Judul Revisi - Letak belakang dipelembi kesuai saran - Letak belakang semesta di judul - Ungkapan hasil observasi Contoh tgl observasi	✓
2.	Jumat 29/9 '21	Proposal	- Letak belakang dipelembi lagi - Tjira penelitian di tentukan di rumus masalah - Perhatikan tata cara penulisan	✓

Bengkulu, 29 September 2021

Mengetahui,
Dekan

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 19690308 199603 1 001

Pembimbing II

(Dra. Aam Amaliyah, M.Pd)
NIP. 196911222000032002



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagardewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Maya Yolandasari

NIM : 1811240119

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing II: Dra. Aam Amaliyah, M.Pd

Judul Skripsi : Pengaruh Ibu Bekerja Terhadap

Motivasi Belajar Anak Di Desa

Sinar Gunung Kecamatan Tebat

Karai Kabupaten Kepahiang

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
3.	Kamis 14/10/20	Proposal	A 1) _____ a) _____ 1) _____ a) _____ (1) _____ (a) _____ Bab II - Kajian teori ditambah - Teori yg diambil sewa variabel pd judul - Kajian hasil penelitian yg relevan sebelum ada	7 f

Bengkulu, 17 Oktober 2021

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 19690308 199603 1 001

Pembimbing II

(Dra. Aam Amaliyah, M.Pd)
NIP. 196911222000032002



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Maya Yolandasari
NIM : 1811240119
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing II: Dra. Aam Amaliyah, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Ibu Bekerja Terhadap
Motivasi Belajar Anak Di Desa
Sinar Gunung Kecamatan Tebat
Karai Kabupaten Kepahiang

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
4	Jumat 12/Agp 21	Proposal	Perbaiki lagi semua saran Buat kerangka kerangka jenis penelitian jelas - tambahkan paragraf dan sampel - Buat histogram penelitian pedoman kuesioner. Histogram penelitian di perbaiki semua sebenarnya.	/
5	Rabu 2/Des 21	Proposal	histome penelitian di perbaiki semua sebenarnya.	/
6	Jumat 24/Des 21	Proposal	Acc untuk diseminasi ke pembimbing I	/

Bengkulu, 24 Desember 2021

Mengetahui,
Dekan

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 19690308 199603 1 001

Pembimbing II

(Dra. Aam Amaliyah, M.Pd)
NIP. 196911222000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat: Jln. Raden Fattah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Maya Yolandasari Pembimbing II: Dra. Aam Amaliyah, M.Pd
NIM : 1811240119 Judul Skripsi : Pengaruh Ibu Bekerja Terhadap
Jurusan : Tarbiyah Motivasi Belajar Anak Di Desa
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Sinar Gunung Kecamatan Tebat
Ibtidaiyah Karai Kabupaten Kepahiang

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
7.	Senin 11 April 2022	Cek Ulang Bab I - II	- Perbaiki lagi penulisan/paragraf - Pengambilan kutipan & sumber di paragraf lagi / perbaiki sesuai arahan	7.
8.	Rabu 11 Mei 2022	Hasil penelitian	- Perbaiki alinea serta hasil penelitian blm jelas - Deskripsi variabel & lebih detail, penambahan juga blm jelas → ditambal lagi perbaiki ds teori	7.

Bengkulu, 11 Mei 2022

Mengetahui,
Dekan.

(Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Dra. Aam Amaliyah, M.Pd.)
NIP. 196911222000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Alamat: Jln. Raden Fattah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfatbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Maya Yolandasari
NIM : 1811240119
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing II: Dra. Aam Amaliyah, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Ibu Bekerja Terhadap
Motivasi Belajar Anak Di Desa
Sinar Gunung Kecamatan Tebat
Karai Kabupaten Kepahiang

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
9.	Kamis 3 Juni 2022	Skripsi	Hasil penelitian telah datang masih belum jelas. Perbaiki lagi skripsi awal. - rumus keloma ditambah lagi. Belum merentasi konsep kebetulan pada buku pedoman. - Pembahasan juga belum jelas. Belum nampak menjawab dari hasil penelitian.	/
10	Senin, 13 Juni 2022	Skripsi	Perbaiki lagi isi skripsi Lampiran 2 & lampiran Buat power point Siapkan utt ujian, kuis or paham	/
11	Jumat 17 Juni 2022	Skripsi	Acc utt diujikan setelah dikonsultasikan ke pembimbing I	/

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Dra. Aam Amaliyah, M.Pd)
NIP. 196911222000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagardewa Bengkulu Tip. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Maya Yolandasari

Pembimbing I : Dra. Khermarinah, M.Pd.I

NIM : 1811240119

Judul Skripsi : Pengaruh Ibu Bekerja Terhadap

Jurusan : Tarbiyah

Motivasi Belajar Anak Di Desa

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah

Sinar Gunung Kecamatan Tebat

Ibtidaiyah

Karai Kabupaten Kepahiang

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Senin 03 / 2022 / 01	Proposal	- Latar belakang lebih difokuskan lagi	
2.	Selasa 11 / 2022 / 01	Proposal	- Penulisan disesuaikan dengan pedoman - Metode penelitian disesuaikan kembali	
3.	Jum'at 14 / 2022 / 01	proposal	- Beri batasan masalah bekerja pada latar belakang. - Fajian teori ditambah	
4.	Selasa 18 / 2022 / 01	Proposal	- Acc untuk diseminatkan	

Bengkulu, 18 Januari 2022

Mengetahui,
Dekan,

Pembimbing I

(Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.)
NIP. 197005142000031004

(Dra. Khermarinah, M.Pd.I)
NIP. 196312231993032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Alamat: Jln. Raden Fattah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Maya Yolandasari
NIM : 1811240119
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Pembimbing I : Dra. Khermarinah, M.Pd.I
Judul Skripsi : Pengaruh Ibu Bekerja Terhadap
Motivasi Belajar Anak Di Desa
Sinar Gunung Kecamatan Tebat
Karai Kabupaten Kepahiang

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
5.	Senin 20 Juni 2022	BAB I, II, III	- Tambahkan Penelitian yang relevan - Perhatikan penulisan	
6.	Selasa 28 Juni 2022	BAB IV	- Perbaiki dan lengkapi pembahasan hasil penelitian	
7.	Senin 09 Juli 2022	BAB IV, BAB V	- Tambahkan teori pada pembahasan (pendukung) hasil Penelitian - Perjelas kesimpulan	
8.	Kamis 07 Juli 2022	SKRIPSI	- ACC untuk disidang munagosaikan	

Bengkulu, 07 Juli 2022

Mengetahui,
Dekan

(Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

(Dra. Khermarinah, M.Pd.I)
NIP. 196312231993032002

INSTRUMEN VALIDASI ANGKET

Lembar Validasi Angket Pengaruh Ibu Bekerja Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Desa Sinar Gunung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang

Nama Validator : Dr. Suhirman, M. Pd
NIP : 196802191999031003

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap Instrumen Angket yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
5=Sangat Baik
4=Baik
3=Cukup Baik
2=Kurang Baik
1=Tidak Baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan Judul Lembar Aspek					✓	
	2. Kejelasan Butir Pertanyaan					✓	
Ketepatan Isi	Ketepatan Isi Dengan Pertanyaan Yang Diharapkan				✓		
	Pertanyaan Berkaitan Dengan Tujuan Penelitian				✓		
Relevansi	Pertanyaan Sesuai Dengan Aspek Yang Ingin Dicapai				✓		

Kevalidan Isi	Pertanyaan Mengungkapkan Informasi Yang Benar					✓	
Tidak Ada Bias	Pertanyaan Berisi Satu Gagasan Yang Lengkap				✓		
Ketepatan Bahasa	Bahasa Yang Digunakan Mudah Dipahami				✓		
	Bahasa Yang Digunakan Efektif				✓		
	Penulisan Sesuai PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)				✓		

D. Komentar Dan Saran

Instruksi dapat digunakan untuk penerapan.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bengkulu, 2022

Validator

Dr. Suhirman, M. Pd
NIP. 196802191999031003

Daftar Nama Responden

No Resp.	Nama Anak	Kelas	Nama Ibu	Pekerjaan
1	Aldero Putra	6	Pesmiati	Buruh
2	Ayu Anggraini	3	Eka Dwi Putri	Buruh
3	Azelia Putri	3	Deka Yulianti	Pedagang
4	Azza Annaira Dores	4	Darmiati	Buruh
5	Azzahra Salsabila	4	Eka Yuliana	Buruh
6	Dean Albaroqah	6	Pariyah	Buruh
7	Denis Hardianto	3	Meli	Buruh
8	Desi Yuli Fitri	5	Hartati	Buruh
9	Dika Okta Saputra	4	Meri Hartati	Buruh
10	Fadly Fahmi	6	Marina	Buruh
11	Felik Alpatar	3	Nurhasana	Buruh
12	Hana Florenza	3	Preti Ade Pariasi	Buruh
13	Ikhsan	4	Sarmi	Buruh
14	Jestin Tia Ivanka	6	Hepi Roliana	Buruh
15	Misda Aulia	6	Herlika	Buruh
16	Nabila Anjani	5	Onita Rahayu	Buruh
17	Nadin Nadia	5	Rasuna	Buruh
18	Pito Medianto	6	Siti Masita	Buruh
19	Pranda Pratama	3	Selvi Wahyuni	Pedagang
20	Puspa Annisa	5	Eti Septohir	Pedagang
21	Raden Putrojoyo	3	Elma Maryani	Buruh
22	Rizka Apratama	6	Rini yulianti	Buruh
23	Serly Artika	5	Andarlia	Pedagang
24	Velly Annisa Putri	5	Novi Diana	Buruh
25	Vernando Rama Saputra	6	Yunita Sulasmi	Buruh
26	Wandi Fahri	6	Fitri Erlia	Buruh
27	Windi Ramadani	5	Zismi Zeni	Buruh
28	Zalvia Sulastri	2	Leni Susanti	Buruh
29	Zara alin fitri	5	Herlina wati	Buruh
30	Zazkia Dwi Putri	5	Yusmaini	Buruh

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET

Variabel X	Indikator	Jumlah Pernyataan	Pernyataan	
			Positif	Negatif
Ibu bekerja	Jenis pekerjaan ibu	3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu saya bekerja sebagai buruh atau pedagang. 2. Ibu terlihat letih setelah pulang bekerja 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Akibat pekerjaan ibu saya, saya merasa kurang perhatian dan kasih sayang
	Waktu ibu bekerja	8	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saat berangkat bekerja ibu selalu bersemangat 2. Ibu saya bekerja dari pagi hingga siang hari 3. Saat libur bekerja ibu saya menemani saya belajar 4. Ibu saya beristirahat dan membiarkan saya bermain saat libur bekerja 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Saat pulang bekerja ibu saya tidak langsung mengurus pekerjaan rumah tangga 6. Ibu saya tidak menyiapkan bekal untuk saya sebelum pergi bekerja 7. Setelah pulang bekerja ibu saya tidak menanyakan jam belajar saya 8. Jika ibu bekerja, Saya merasa bebas karena melakukan apa saja karena tidak ada yang mengatur.
	Faktor-faktor ibu bekerja	4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu saya memberikan hadiah saat 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Ibu tidak menyediakan perlengkapan

			<p>mendapat penghasilan dari hasil kerjanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Saya memahami ibu saya bekerja diluar rumah karena kondisi ekonomi keluarga 3. Pekerjaan ibu lebih ringan karena menyuci dan memasak nasi menggunakan elektronik 	belajar saya
Variabel Y	Adanya pengaruh dari orang lain	8	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa senang dan semangat dalam belajar setelah mengobrol dengan ibu saya. 2. Saya merasa giat dalam belajar apabila mengingat ibu saya yang sedang bekerja 3. Jika saya belajar dirumah, ibu akan memberi saya hadiah 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Saya merasa kurang memahami pelajaran di sekolah karena tidak ada yang membimbing saya belajar di rumah. 5. Saya memikirkan ibu saya yang sedang bekerja sehingga saya tidak konsentrasi dalam belajar. 6. Saya tidak semangat dalam belajar karena tidak ada yang memperhatikan

				<p>7. Walaupun orang tua mengharapkan saya memperoleh nilai yang bagus, saya tetap saja malas belajar.</p> <p>8. Ketika saya mendapat nilai bagus, saya merasa malas belajar kembali</p>
	Keinginan berhasil dalam belajar	4	<p>1. Saya rajin belajar agar dapat nilai yang memuaskan.</p> <p>2. Saya menyukai pelajaran tertentu disekolah</p> <p>3. Saya ingin menjadi siswa yang berprestasi oleh karena itu, saya harus belajar dengan baik.</p>	4. Sebagian besar waktu saya habis untuk bermain dan menonton TV.
	Adanya semangat dalam belajar	8	<p>1. Saya merasa senang apabila ada tugas sekolah</p> <p>2. Saya bersemangat mengikuti pelajaran yang saya sukai.</p>	<p>5. Saya merasa pusing apabila ada pelajaran yang tidak saya mengerti</p> <p>6. Saya tidak memperhatikan ketika guru</p>

			<p>3. Saya berusaha keras untuk memahami materi yang sedang dijelaskan di dalam kelas</p> <p>4. Saya mengisi waktu luang dengan mengulangi pelajaran yang telah diajarkan di sekolah</p>	<p>menjelaskan di kelas.</p> <p>7. Sikap acuh tak acuh teman-teman terhadap nilai saya yang bagus, membuat saya malas belajar lagi</p> <p>8. Suasana rumah yang tidak nyaman membuat saya malas belajar.</p>
--	--	--	--	--

**ANGKET PENELITIAN TENTANG IBU BEKERJA
VARIABEL X**

Nama Responden :

Kelas :

Petunjuk :

1. Tulislah nama dan kelas di tempat yang telah disediakan
2. Bacalah pernyataan dengan seksama dan pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan masing-masing pernyataan
3. Jawablah dengan sejujur-jujurnya
4. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dipilih

Angket ini tidak akan mengurangi nilai dan adik-adik yang manis, kakak harap angket ini dijawab dengan jawaban yang sejujur-jujurnya!

1. Ibu saya bekerja sebagai buruh atau pedagang.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Ibu terlihat letih setelah pulang bekerja.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Akibat pekerjaan ibu saya, saya merasa kurang perhatian dan kasih sayang.
 - a. Selalu
 - b. Sering

- c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Saat berangkat bekerja ibu selalu bersemangat.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 5. Saat pulang bekerja ibu saya tidak langsung mengurus pekerjaan rumah tangga.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 6. Ibu saya bekerja dari pagi hingga siang hari.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 7. Ibu saya tidak menyiapkan bekal untuk saya sebelum pergi bekerja.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 8. Saat libur bekerja ibu saya menemani saya belajar.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

9. Setelah pulang bekerja ibu saya tidak menanyakan jam belajar saya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Ibu saya beristirahat dan membiarkan saya bermain saat libur bekerja
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Jika ibu bekerja, Saya merasa bebas karena melakukan apa saja karena tidak ada yang mengatur.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Ibu saya memberikan hadiah saat mendapat penghasilan dari hasil kerjanya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Saya memahami ibu saya bekerja diluar rumah karena kondisi ekonomi keluarga.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

14. Pekerjaan ibu lebih ringan karena menyuci dan memasak nasi menggunakan elektronik
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Ibu tidak menyediakan perlengkapan belajar saya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

**ANGKET PENELITIAN TENTANG
MOTIVASI BELAJAR ANAK
VARIABEL Y**

Nama Responden :

Kelas :

Petunjuk :

5. Tulislah nama dan kelas di tempat yang telah disediakan
6. Bacalah pernyataan dengan seksama dan pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan masing-masing pernyataan
7. Jawablah dengan sejujur-jujurnya
8. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dipilih

Angket ini tidak akan mengurangi nilai dan adik-adik yang manis kakak harap angket ini dijawab dengan jawaban yang sejujur-jujurnya!

1. Saya merasa senang dan semangat dalam belajar setelah mengobrol dengan ibu saya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Saya merasa giat dalam belajar apabila mengingat ibu saya yang sedang bekerja.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

3. Jika saya belajar dirumah, ibu akan memberi saya hadiah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Saya merasa kurang memahami pelajaran di sekolah karena tidak ada yang membimbing saya belajar di rumah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Saya tidak semangat dalam belajar karena tidak ada yang memperhatikan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Ketika saya mendapat nilai bagus, saya merasa malas belajar kembali.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Walaupun orang tua mengharapkan saya memperoleh nilai yang bagus, saya tetap saja malas belajar.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Saya rajin belajar agar dapat nilai yang memuaskan.
 - a. Selalu

- b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Saya menyukai pelajaran tertentu disekolah.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Saya ingin menjadi siswa yang berprestasi oleh karena itu, saya harus belajar dengan baik.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Saya merasa senang apabila ada tugas sekolah.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Saya bersemangat mengikuti pelajaran yang saya sukai.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Saya berusaha keras untuk memahami materi yang sedang dijelaskan di dalam kelas.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

14. Saya mengisi waktu luang dengan mengulangi pelajaran yang telah diajarkan di sekolah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Saya tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan di kelas.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Saya merasa pusing apabila ada pelajaran yang tidak saya mengerti.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Suasana rumah yang tidak nyaman membuat saya malas belajar
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Tabulasi Angket Variabel Ibu Bekerja (X)

No.	Skor untuk Item No:															Skor Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
Res	1	2	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	49
1	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	49
2	2	1	1	1	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	44
3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	3	3	2	2	28
4	3	2	2	3	2	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	43
5	2	2	2	3	3	4	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	37
6	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	42
7	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	41
8	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	42
9	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	2	51	
10	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	1	40	
11	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	46	
12	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	1	25	
13	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	40	
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	49	
15	1	2	1	3	3	2	3	2	3	1	1	1	4	3	2	32	
16	4	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	4	4	3	44	
17	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	46	
18	2	3	1	1	2	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	38	
19	3	1	2	3	3	2	4	2	3	2	1	3	2	3	4	38	
20	4	2	1	2	4	4	2	3	3	1	2	3	4	4	2	41	
21	2	3	1	2	3	1	2	3	1	4	2	2	2	2	2	32	
22	3	4	4	2	2	1	3	2	1	2	3	2	2	2	1	34	
23	3	4	2	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	45	
24	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	1	3	4	35	
25	3	1	3	2	4	3	2	3	4	2	1	4	3	1	3	39	
26	2	3	2	2	4	3	3	2	4	3	1	2	3	3	3	40	
27	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	41	
28	3	2	1	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	39	
29	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	46	
30	3	2	3	4	4	2	1	2	4	3	1	2	3	2	4	40	
Skor total	78	72	66	77	90	80	80	81	90	78	74	81	88	90	82	1207	

Tabulasi Angket Variabel Motivasi Belajar Anak (Y)

No. Res	Skor untuk item No:																	Skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	2	2	2	1	2	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	3	3	44
2	1	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	3	3	4	2	3	2	37
3	3	1	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	37	
4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	40	
5	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	36	
6	4	2	3	4	4	3	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	56	
7	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	4	3	2	49	
8	1	4	3	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	51	
9	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	61	
10	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	45	
11	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	50	
12	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	49	
13	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	4	3	45	
14	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	2	4	3	4	3	3	57	
15	2	2	3	1	3	1	2	2	1	2	4	2	4	3	3	2	40	
16	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	2	44	
17	2	4	2	2	3	2	2	1	1	4	2	3	4	4	3	3	45	
18	1	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	1	2	2	32	
19	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	37	
20	2	3	2	2	4	2	2	2	4	3	2	3	4	3	2	3	45	
21	1	4	2	2	2	2	2	2	1	4	2	4	3	2	3	3	42	
22	2	3	2	1	3	1	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	41	
23	3	3	3	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	43	
24	1	3	3	1	3	1	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	38	
25	2	4	2	2	2	3	2	4	4	2	2	2	2	3	3	3	46	
26	3	4	2	2	4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	52	
27	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	2	2	43	
28	1	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	40	
29	2	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	49	
30	2	2	3	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	40	
Skor total	64	88	74	63	86	67	69	65	69	93	79	88	93	90	85	79	1334	

DOKUMENTASI

Gambar 1. Foto Bersama Perangkat Desa



Gambar 2. Pembagian angket



Gambar 3. Anak Mengisi Angket

